

**ANALISIS *SAVING BEHAVIOUR* PADA MAHASISWA S1 DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu untuk Mencapai Gelar Sarjana pada Program
Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**



Diajukan Oleh:

MUTHIA TRIANI

1310522072

Dosen Pembimbing:

Sari Surya, SE, MM

Nip : 197703292001121001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017



	No. Alumni Universitas	Muthia Triani	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Padang / 27 Agustus 1994 b) Nama Orang Tua : Idral c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No Bp :1310522072 f) Tanggal Lulus : 19 April 2017 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK : 3.34 i) Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan j) Alamat Orang Tua : Komplek Filano blok i no 3 Alai Parak Kopi		

**Analisis Saving Behaviour
pada Mahasiswa S1 di Kota
Padang**

*Skripsi oleh Muthia Triani
Pembimbing : Sari Surya, SE, MM*

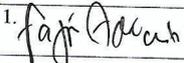
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saving behaviour pada mahasiswa S1 di kota Padang. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 di empat Universitas di Kota Padang. Pengelolaan data penelitian dilakukan dengan aplikasi *Software SPSS* versi 16.0 Hasil penelitian ini menunjukkan *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya tidak berpengaruh pada *saving behaviour*. Sedangkan *self control* berpengaruh pada *saving behaviour*.

Kunci : *financial literacy, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, self control, saving behaviour*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 19 April 2017

Abstrak telah di setujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Fajri Adianto, SE, M. Bus, PhD	Sari Surya, SE, MM	Donard Games, SE, M. Bus, PhD

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Verinita, SE, M.Si
NIP. 197208262003122004

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan



**PROGRAM STUDI SI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muthia Triani
No. BP : 1310522072
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
JudulSkripsi : **Analisis *Saving Behaviour* pada Mahasiswa S1 di Kota Padang**

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi pada 19 April 2017.

Padang, 20 April 2017

Pembimbing



Sari Surya, SE, MM

NIP. 197703292001121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Verinita, SE, M.Si
NIP.197208262003122004

Kepala Program Studi S1Manajemen



Dr. Donard Games, SE, M.Bus (Adv)
NIP. 198011122005011003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.. Rumusan Masalah.....	8
1.3.. Tujuan Penelitian.....	9
1.4.. Manfaat Penelian.....	9
1.5.. Ruang Lingkup	9
1.6.. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN LITERATUR	
2.1.. Saving Behaviour.....	11
2.2.. Financial Literacy.....	12
2.3.. Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	14
2.4.. Teman Sebaya.....	15
2.5.. Pengendalian Diri (Self Control).....	16
2.6.. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	17
2.7.. Pengembangan Hipotesis dan Tinjauan Penelitian Terdahulu	
2.7.1 Keterkaitan Financial Literacy terhadap Saving Behaviour.....	25
2.7.2 Keterkaitan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Saving Behaviour	26
2.7.3 Keterkaitan Teman Sebaya	27
2.7.4 Keterkaitan Self Control terhadap Saving Behaviour	27
2.8.. Model Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.. Desain Penelitian.....	29
3.2.. Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi.....	29

3.2.2 Sampel.....	30
3.3.. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4.. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.4 .1 Data Primer	32
3.4.2 Data Sekunder	32
3.5 Metode Pengambilan Data	33
3.6 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	33
3.6.1 Variabel Terikat	34
3.6.2 Variabel Bebas	34
3.7 Instrumen Penelitian	37
3.8 Teknik Analisi Data	38
3.8.1 Analisis Data Responden	40
3.8.2 Uji Validitas	40
3.8.3 Uji Reabilitas.....	40
3.8.4 Analisis Deskriptif.....	41
3.8.5 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.8.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	43
3.8.7 Uji Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.. Gambaran Umum Responden	45
4.2.. Analisis Data	53
4.2.1 Uji Validitas	54
4.2.2 Uji Reabilitas	61
4.3 Analisis Deskriptif	62
4.4 Distribusi Deskriptif dan Hasil Penelitian	63
4.5 Uji Asumsi Klasik	68
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.7 Analisis Koefisien Determinasi	73
4.8 Uji Hipotesis	74
4.9 Pembahasan	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan..... 82
5.2.Keterbatasan Penelitian..... 83
5.3.Implikasi Penelitian 84
5.4.Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
Gambar 4.1 Gambar Pengujian Normalitas Data.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tabungan di Sumatera Barat	3
Tabel 1.2 Perguruan Tinggi dan Jumlah Mahasiswa di Padang.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	49
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan.....	50
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Menabung.....	51
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	51
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	52
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua.....	53
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Financial Literacy.....	55
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Financial Literacy.....	56
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	57
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya.....	58
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Self Control.....	59
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Saving Behaviour.....	60
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Reabilitas.....	61

Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif	62
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Financial Literacy.....	63
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	64
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Teman Sebaya.....	65
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Self Control.....	66
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Saving Behaviour.....	67
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.27 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.28 Hasil ANOVA.....	75
Tabel 4.29 Hasil Uji T Tabel.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi uang merupakan kekuatan tertinggi di dunia. Uang merupakan sarana untuk bertransaksi yang telah digunakan diseluruh dunia. Uang memiliki banyak fungsi salah satunya dengan uang kita dapat mengukur perekonomian suatu negara. Perekonomian dalam sebuah negara merupakan laju dari perkembangan negara tersebut dan hal itu menjadi bahan perhitungan dunia. Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dapat menjadi ancaman bagi negara tersebut. Seperti yang bisa kita lihat pada perekonomian Indonesia. Perekonomian di Indonesia juga sudah terguncang, hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2015 tercatat 4,73 persen. Realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut di bawah ekspektasi Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan bisa mencapai 4,8 persen hingga 4,9 persen (Suhariyanto, 2015).

Hal lain yang mengganggu perekonomian Indonesia adalah adanya inflasi. inflasi dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*). Dan kedua, nilai tukar rupiah khususnya untuk produk-produk import (Mulyani, 2017). Selain itu meningkatnya harga bahan pokok mengganggu lajunya perekonomian Indonesia. Tetapi meningkatnya inflasi dan kenaikan harga bahan pokok Indonesia tidak diimbangi dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat



Indonesia. Untuk masyarakat yang berpendapatan tetap, terjadi nya inflasi akan merugikan mereka karena pendapatan riil nya menurun. Ketidak seimbangan antara inflasi dan pendapatan yang tetap membuat masyarakat berfikir untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, salah satunya dengan cara menabung.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Masyarakat dapat menyisihkan sebagian harta nya untuk memenuhi kebutuhan nya di masa depan. Tetapi menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat di indonesia (Rendra, 2012). Banyak masyarakat mengakui bahwa menabung merupakan perilaku ekonomi yang sulit dilakukan meskipun mereka sadar akan manfaat dari menabung. Namun, pada dasarnya setiap individu pasti memiliki tabungan. Keynes (1936) mengatakan bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan suatu periode tertentu yang tidak habis dikonsumsi pada periode bersangkutan. kemampuan menabung umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti pendapatan bersih per kapita (Mankiw, 2007). Pertumbuhan ekonomi bisa terjadi dengan pesat jika setiap negara mencadangkan atau menabung sebagian tertentu dari pendapatan nasionalnya (*Gross Domestic Product*) untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal yang telah susut atau rusak (Harrod 1939; Domar 1946)

Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah (Sirine & Utami, 2016). Dari segi tabungan kita dapat melihat bagaimana laju pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Berikut ini adalah posisi tabungan di Sumatera Barat selama lima

tahun terakhir (2010-2014) mengalami fluktuasi. Hal ini di tunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Posisi tabungan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun	Jumlah Tabungan	Perubahan (persen)
2010	108.061.847	0
2011	132.118.099	18,21
2012	141.947.243	6,92
2013	153.787.090	7,7
2014	171.964.496	10,6

Sumber : Bank Indonesia, 2017.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa posisi tabungan di Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Persentase perubahan terbesar terjadi pada tahun 2011 (18,21 persen), sedangkan persentase terkecil terjadi pada tahun 2012 (6,92 persen).

Banyak masyarakat berpendapat bahwa kebiasaan menabung hanya berlaku bagi individu apabila individu tersebut memiliki sisa uang atau menabung harus dalam jumlah yang besar. Hal ini merupakan pola pikir yang keliru mengenai perilaku menabung (Rendra, 2012). Tabungan dapat didefinisikan secara luas untuk sama dengan peningkatan kekayaan bersih individu, karena tabungan (*saving*) juga sama dengan *income* dikurangi konsumsi pribadi, sedangkan *saving behaviour* merupakan sebagai akibat dari pilihan antara sekarang dan masa depan.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang cukup besar. Mahasiswa memiliki sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan *saving behaviour* bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari

sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Menurut Nababan dan Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup, serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Dengan adanya kendala keuangan, akan berdampak terhadap salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung.

Menurut Wahana (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya adanya tingkat *financial literacy*, tingkat pengendalian diri, tingkat motif menabung, dan tingkat pendapatan mahasiswa belum sepenuhnya baik dan stabil. Kendala mahasiswa dalam menabung disebabkan karena minat dan antusias mahasiswa untuk menabung belum besar. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya mahasiswa belum sepenuhnya mandiri secara finansial dalam artian belum bekerja tetap sehingga belum memiliki pendapatan tetap setiap bulannya dan motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek. Sebab lainnya adalah pendapatan yang diperoleh cenderung habis dipakai untuk kegiatan yang bersifat konsumtif, terkadang terdapat pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak adanya penganggaran keuangan yang baik.

Thung, dkk (2012) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Pertama adalah tingkat *financial literacy* individu. Pada dasarnya tingkat *financial literacy* masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dibandingkan tingkat *financial literacy* masyarakat yang berjenis kelamin perempuan. *Financial literacy* bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan *financial literacy* individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Yulia, 2014). Semakin banyak seseorang mengetahui tentang *financial literacy*, maka semakin bagus pengelolaan keuangan seseorang.

Kedua, pendidikan keuangan di keluarga (*parent socialization*). Pendidikan keuangan di keluarga sangat mempengaruhi *saving behaviour* mahasiswa. Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga yang diberikan orang tua dengan cara yang sederhana kepada anak akan membentuk anak pada suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Orang tua mengajarkan bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Ketiga, peran teman sebaya (*peer influence*). Teman sebaya juga dapat membentuk melek keuangan mahasiswa (Susanti, 2013). Lusardi (2010) menyatakan bahwa *peer* (teman sebaya) merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasehat keuangan.

Keempat, pengendalian diri atau *self control*. *Self control* merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian *impulsive* Otto, Davies dan Chater (dalam Wahana, 2014). Seseorang yang memiliki pengendalian diri atau *self control* akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar - benar dibutuhkan atau tidak.

Mahasiswa merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi *saving behaviour* karena mahasiswa merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki sifat konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan umum mengenai keuangan dan lingkungan yang mendukung agar individu dapat membangun *saving behaviour*. Pada penelitian ini peneliti mengambil mahasiswa S1 di kota Padang sebagai objek penelitian. Kota Padang memiliki sembilan Universitas aktif, baik universitas negeri maupun swasta.

Tabel 1.3
Perguruan Tinggi Di Kota Padang & Jumlah Mahasiswa

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Tahun Berdiri
Universitas Negeri Padang	39.262	1 Sep 1954
Universitas Andalas	27.780	23 Des 1955
Universitas Bung Hatta	7.945	23 Sep 1985
Universitas Putra Indonesia	11.841	20 April 1982
Universitas Ekasakti	5.327	1984
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	745	18 Nov 1955
Universitas Baiturrahmah	2.591	16 Juli 1994
Universitas Tamansiswa	955	1987
Universitas Dharma Andalas	5.153	14 April 2011

Sumber: forlap dikti 2016

Pada Tabel 1.3 memperlihatkan perguruan tinggi di kota padang dan dengan jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada

Universitas Negeri Padang (UNP) yaitu berjumlah 39.262 orang. Selanjutnya diikuti oleh Universitas Andalas dengan jumlah mahasiswa 27.780 orang. Diantara sembilan universitas di atas Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat merupakan universitas dengan jumlah mahasiswa terkecil yaitu sebesar 745 orang.

Di dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan kepada empat faktor yang diperkirakan mempengaruhi *saving behaviour* mahasiswa yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan pengendalian diri (*self control*). Berdasarkan Tabel 1.3 peneliti mengambil objek mahasiswa S1 pada empat universitas di Kota Padang yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Andalas (UNAND), Universitas Bung Hatta (UBH), Universitas Putra Indonesia (UPI) karena universitas tersebut memiliki jumlah mahasiswa tertinggi di kota Padang. Peneliti ingin melihat bagaimana tingkat *saving behaviour* mahasiswa dari empat universitas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *saving behaviour* dengan judul penelitian: Analisis *saving behaviour* pada mahasiswa S1 di kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di kota Padang.
2. Bagaimana pengaruh Pendidikan keuangan di keluarga terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di kota Padang
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1

di kota Padang

4. Bagaimana pengaruh *Self Control* terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di kota Padang

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behaviour* mahasiswa di kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap *saving behaviour* mahasiswa di kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap *saving behaviour* mahasiswa di kota Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Self control* terhadap *saving behaviour* mahasiswa di kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai acuan dan pedoman oleh peneliti selanjutnya dalam hal melihat faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi *saving behaviour*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat

faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *saving behaviour*.

2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan untuk mahasiswa lain.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas *Saving behaviour* mahasiswa pada 4 Universitas di kota Padang, diantaranya adalah Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, dan Universitas Putra Indonesia (UPI) dengan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner.

1.6 Sistematis Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Penjelasan mengenai *saving behaviour*, *literacy financial*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self-control*. Hubungan variabel independen dan dependen, penelitian terdahulu dan model penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, operasional variabel dan skala pengukuran, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Gambaran umum responden, analisis data, analisis deskriptif, distribusi deskriptif dan hasil penelitian, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya.



BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 *Saving Behaviour*

Menurut Yazid (2010) *Saving* merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup keluarga di masa depan. Selain untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik, *saving* merupakan cara untuk menghadapi terjadinya risiko akibat terjadinya musibah-musibah yang memerlukan dana besar.

Kata “*saving*” memiliki makna yang luas dan banyak arti. Dalam konteks ekonomi, tabungan (*saving*) didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi saat selama periode waktu tertentu Browning, Lusardi, dan Warneryd dalam (Sirine dan Utami, 2016). Sebaliknya, *saving* dalam konteks psikologis disebut proses tidak menghabiskan uang pada periode saat ini dan akan digunakan di masa depan Warneryd dalam (Sirine & Utami, 2016). Di lain kata, *saving behaviour* adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan tabungan dan tindakan penghematan. Di sisi lain, orang cenderung mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotik (Warneryd, 1999).

Menurut Yasid (2010) *Saving* dapat diartikan dengan dua hal, yaitu:

- 1) Menunda konsumsi
- 2) Mengumpulkan kekayaan yang liquid dalam berbagai bentuk

Artinya, tabungan atau *saving* merupakan dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Menabung merupakan upaya

seseorang untuk menyisihkan uang untuk menghadapi masa yang akan datang dan untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar.

Menurut Assael (1998) *behaviour* terdiri dari tiga komponen utama yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Komponen kognitif melibatkan *think, understanding* dan *awareness*. Komponen afektif berkaitan dengan *feeling, evaluating, interest* dan *desire*. Untuk komponen konatif melibatkan *acting, behaviours* dan *purchase action*.

Menurut Sherraden (dalam Yasid, 2010) Menabung (*Saving*) sebagai sarana untuk memupuk aset memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Meningkatkan stabilitas keluarga
- 2) Menciptakan orientasi kognitif dan emosional masa depan
- 3) Menstimuli perkembangan human capital dan aset lainnya
- 4) Mampu fokus dan memiliki spesialisasi
- 5) Memberikan dasar dalam pengambilan risiko
- 6) Menambah keamanan personal
- 7) Menambah pengaruh sosial
- 8) Meningkatkan partisipasi politik
- 9) Meningkatkan kesejahteraan anak

2.2 Financial Literacy

Financial Literacy merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan

demi kepentingan lainnya. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan *financial literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Memahami implikasi finansial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam *financial literacy*. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrumen untuk mencapai *outcome* yang diharapkan. *Financial literacy* hanya membuat seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. *Financial literacy* tidak menjamin akan keputusan yang tepat yang akan dibuat. Hal tersebut disebabkan karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi (Carolynne L J Masin dan Richard M S Wilson, 2000).

Manurung (2009) mendefinisikan *financial literacy* adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut Huston (2010), *financial literacy* adalah keterampilan yang dapat

membantu orang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Individu yang melek finansial diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan seperti suku bunga, tingkat inflasi, bunga majemuk, dan risiko (Huston, 2010). Sementara itu Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).

Berdasarkan indikator pendidikan, masyarakat yang mengenyam pendidikan pada tingkat universitas memiliki tingkat *financial literacy* paling tinggi dengan persentase sebesar 20 persen. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat *financial literacy* yang dimiliki. Apabila dilihat dari umur, tingkat *financial literacy* masyarakat akan mengalami peningkatan pada usia 18-25 tahun hingga usia 26-35 tahun. Namun, pada umur 36-50 tahun hingga diatas 50 tahun cenderung mengalami penurunan (Wahana, 2014)

2.3 Pendidikan Keuangan Di Keluarga

Bowen dalam Solheim, dkk (2011) Sosialisasi Keuangan adalah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan tentang uang, pengelolaan uang dan mengembangkan keterampilan dalam berbagai praktik keuangan seperti perbankan, penganggaran, tabungan, asuransi, penggunaan kartu kredit. Widayati (2014) mengatakan bahwa orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan dalam keluarga. Pendidikan pengelolaan keuangan di dalam keluarga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi

orang tua. Perbedaan status sosial ekonomi orang tua membawa perbedaan yang besar dalam pengasuhan anak. Anak-anak dikondisikan oleh posisi subkultur dan kelas sosial ekonomi yang mempengaruhi kognisi dan perilaku mereka.

Pendidikan keuangan di keluarga adalah pendidikan yang menggunakan sistem sederhana dengan cara mengajarkan anak dalam suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Pendidikan keuangan di keluarga yang di dapat oleh anak akan mempengaruhi *saving behaviournya*. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan yang baik tentang keuangan di dalam keluarga, maka anak akan lebih mengerti tentang bagaimana cara mengelola keuangan lebih baik dan berdampak baik pula pada *saving behaviournya*.

Widayati (2014) Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Proses pendidikan yang meliputi mental, fisik dan intelektual di lingkungan keluarga dapat berlangsung terus hingga anak dewasa.

2.4 Teman Sebaya

Menurut Hetherington & parke dalam Desmita (2010:145) teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial yang sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Hal yang sama dikatakan Santrock dalam Wulandari dan Hakim (2015) teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian

diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Teman sebaya memegang peran penting dalam perkembangan anak salah satunya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar diluar keluarga. Lusardi (2010) menyatakan bahwa *peer* (teman sebaya) merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasihat keuangan. Pada dasarnya hubungan sebaya diperlukan untuk perkembangan sosioemosional yang normal (Chotimah & Rohayati, 2015). Mahasiswa yang tinggal tidak dengan orang tua nya atau dapat dikatakan jauh dari keluarga cenderung menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman kos, teman kuliah, ataupun teman organisasi, yang cenderung seumuran atau sebaya sehingga intensitas komunikasi dengan teman sebaya menjadi hal yang utama dalam menjalani kehidupan masa perkuliahan (Chotimah dan Rohayati, 2015). Dengan demikian teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mahasiswa termasuk pengaruh baik maupun buruk dalam hal pengelolaan keuangan.

2.5 Pengendalian Diri (*self Control*)

Self control adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan (Amalia, 2010). menurut Delisi dan Berg (2006) *self control* adalah tindakan seseorang untuk

mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Michael, et al (2007) berpendapat bahwa *self control* merupakan kesediaan menunda kepuasan, kesediaan melakukan kegiatan meskipun tidak segera menghasilkan kepuasan, kesediaan untuk berhati-hati dan berani menghadapi resiko serta melihat sisi positif dari kegagalan.

Self control perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Menurut Roberts and Manolis (2012) bahwa *self control* terdiri atas tiga komponen yaitu pengawasan, penurunan ego, dan sasaran konflik berpengaruh terhadap pembelian spontan (*impulse buying*). Sedangkan dalam konteks keuangan, *self control* merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan (tujuan yang bermanfaat) serta menekan pembelian impulsif (tujuan untuk kesenangan semata) yang diungkapkan oleh Otto, Davies dan Chater (2004).

2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control* dan *saving Behaviour* yang menjadi pedoman dalam penelitian ini diantaranya:

1. Chai Ming Thung, dkk (2012) judul penelitiannya adalah *Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students in Malaysia*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, Sosialisasi orang tua, teman sebaya dan kontrol diri memiliki hubungan positif dengan *saving*

behaviour. Sosialisasi orang tua merupakan dampak terbesar dari tiga variabel lainnya terhadap *saving behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam memastikan anak-anak mereka untuk membangun perilaku menabung.

2. Arwansa Wahana (2014) judul penelitiannya adalah Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung (pada mahasiswa S1 FEB UNDIP Malang). Hasil penelitian ini menggunakan model regresi logistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, variabel pengendalian diri, variabel motif menabung, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas menabung. Sedangkan hasil penelitian dengan menggunakan model tobit menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, variabel pengendalian diri, variabel motif menabung, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan.
3. Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami (2016) judul penelitiannya adalah Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melek finansial, sosialisasi dari orang tua, pengaruh rekan-rekan, dan kontrol diri secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tabungan. Secara parsial, melek finansial, sosialisasi dari orang tua, dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku tabungan mahasiswa, tetapi pengaruh rekan-rekan tidak berpengaruh secara signifikan.

4. Muhlis (2011) judul penelitiannya adalah Perilaku Menabung di Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menabung di bank syariah lebih besar dipengaruhi oleh variabel bagi hasil. Variabel ini berpengaruh paling besar dan signifikan dibanding variabel lainnya pada semua kelompok nasabah n1, n2, dan n3. Sedangkan religiusitas signifikan hanya bagi nasabah n1. Temuan lain yang signifikan ditunjukkan oleh variabel bunga bank konvensional, dan kepercayaan (trust) bagi kelompok nasabah n2, dan n3. Sedangkan bagi n1 variabel kepercayaan tidak signifikan. Fakta ini mengantarkan temuan, bahwa nasabah n2 dan n3 berpola pikir rasional-ekonomis, sedangkan nasabah pertama n1 berpola pikir emosional-ideologis. Namun demikian nasabah rasional-ekonomis lebih dominan dari pada nasabah emosional-ideologis.

5. S. Martono (2002) judul penelitiannya adalah Analisis Perilaku Penabung di Bank BRI Cabang Semarang Sebagai Dasar Strategi Pemasaran Produk Tabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penabung yang tingkat pendapatannya rendah lebih bersikap positif terhadap atribut keberuntungan. Penabung yang tingkat pendapatannya sedang lebih bersikap positif terhadap atribut ekonomis. Penabung yang tingkat pendapatannya tinggi lebih bersikap positif terhadap atribut keamanan. Dari hasil penelitian disarankan pihak bank BRI mampu mengembangkan tingkat pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, termasuk didalamnya penyampaian secara aktif informasi dan promosi tentang produk tabungan.

6. Valent Pelangi Gadinasyin (2014) judul penelitiannya adalah Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku menabung (pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas pendidikan indonesia). hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku menabung dan norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku menabung dan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku menabung. Untuk norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku menabung.

7. Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) judul penelitiannya adalah Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, Sedangkan faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

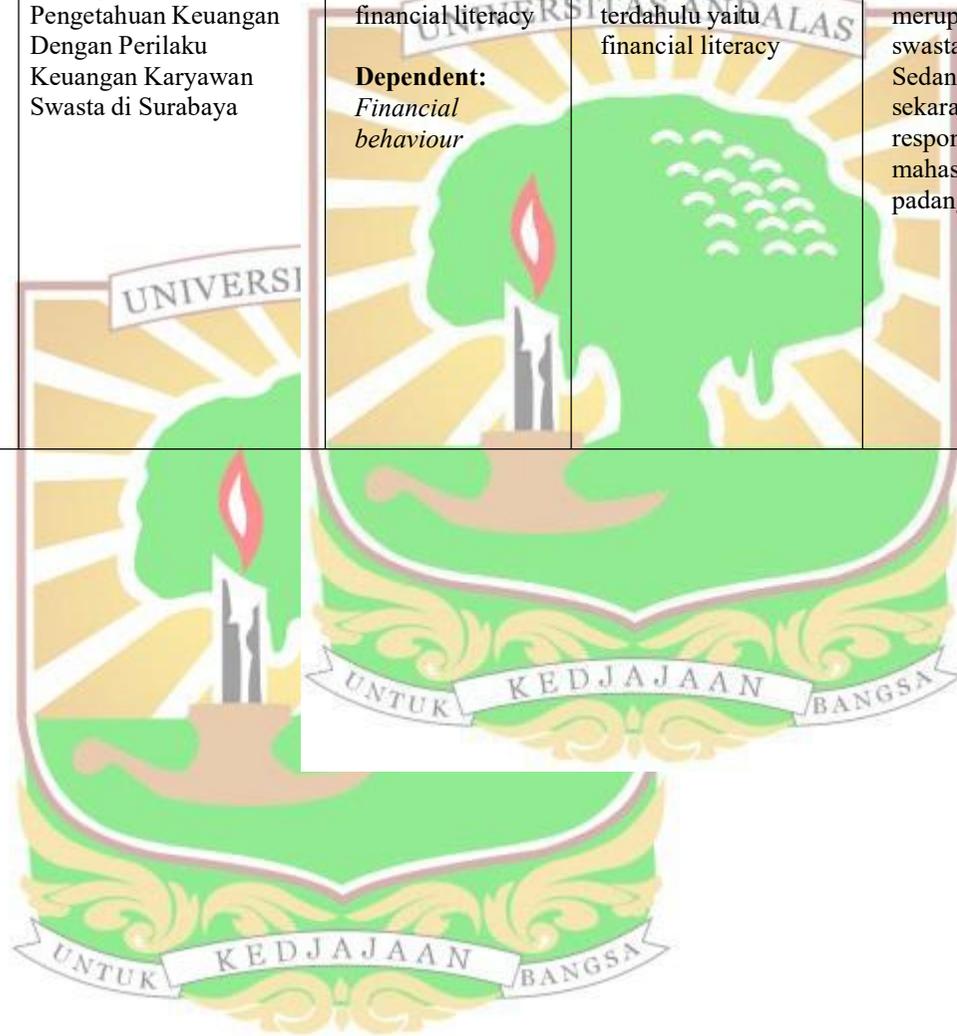
**2.1 Tabel
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Chai Ming Thung, Chia YingKai, Fong Sheng Nie, Lew Wan Chiun, Than Chang Tsen (2012)	<i>Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students in Malaysia</i>	<p>Independent: Financial Literacy, Sosialisasi orang tua, teman sebaya dan kontrol diri</p> <p>Dependent: <i>Saving Behaviour</i></p>	Semua variabel yang dibahas pada penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama	Jumlah responden berbeda dan objek penelitian terdahulu kepada 4 universitas negeri dan 2 universitas swasta. Sedangkan penelitian sekarang memiliki objek pada 2 universitas negeri dan 2 universitas swasta	Temuan menunjukkan bahwa semua Financial Literacy, Sosialisasi orang tua, teman sebaya dan kontrol diri memiliki hubungan positif dengan Saving behaviour.
2	Arwansa Wahana (2014)	Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung (pada mahasiswa S1 FEB UNDIP MALANG)	<p>Independent : financial literacy, pendapatan, pengendalian diri, motif menabung</p> <p>Dependent: <i>Saving Behaviour</i></p>	Terdapat dua variabel yang sama pada penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang yaitu financial literacy, pengendalian diri (self control)	Responden dan objek penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu memiliki responden dan objek pada mahasiswa S1 FEB UNDIP Malang, sedangkan penelitian sekarang terhadap mahasiswa 4 universitas yang ada di kota padang	Perilaku menabung berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, pengendalian diri, motif menabung, pendapatan.

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
3.	Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami (2016)	Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku di kalangan mahasiswa	<p>Independent : Financial literacy, sosialisasi orang tua, pengaruh rekan-rekan, kontrol diri</p> <p>Dependent: <i>Saving behaviour</i></p>	Semua variabel yang dibahas pada penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama	Responden dan objek penelitian berbeda. Dimana penelitian terdahulu objeknya adalah mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian sekarang pada mahasiswa Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia	<i>Saving behaviour</i> memiliki berpengaruh signifikan positif terhadap melek finansial, sosialisasi dari orang tua, dan kontrol diri tetapi pengaruh rekan-rekan tidak berpengaruh secara signifikan
4.	Muhlis (2011)	Perilaku Menabung di Perbankan Syariah	<p>Independent : Bagi hasil, Religiusitas, Bunga bank konvensional, Kepercayaan, Motif ideologi (agama), Motif ekonomi, Pola pikir rasionalekonomis, Pola pikir emosionalideologi s</p> <p>Dependent: Saving behaviour</p>	Variabel dependent pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu <i>saving behaviour</i>	Variabel independent yang digunakan penelitian inidengan penelitian sekarang berbeda. Yaitu bagi hasil, Religiusitas, Bunga bank konvensional, Kepercayaan, Motif ideologi (agama), Motif ekonomi, Pola pikir rasionalekonomis, emosional. Dan penelitian sekarang yaitu <i>financial literacy</i> , pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, <i>self control</i>	Religiusitas dan bagi hasil berpengaruh positif. Bunga bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Tingkat pendapatan pada kelompok nasabah n2 dan n3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas menabung di bank syariah

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
5.	S.Martono (2002)	Analisis Perilaku Penabung di Bank BRI Cabang Semarang Sebagai Dasar Strategi Pemasaran Produk Tabungan	<p>Independent : Motif menabung, Sikap penabung, terhadap atribut tabungan, Keputusan dalam memilih tabungan.</p> <p>Dependent: <i>Saving behaviour</i></p>	Variabel dependent pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu <i>saving behaviour</i>	Responden dan objek penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu menggunakan objek dan responden Penabung di Bank BRI Cabang Semarang. Sedangkan penelitian sekarang objek dan responden merupakan mahasiswa	Penabung yang tingkat pendapatannya rendah lebih bersikap positif terhadap atribut keberuntungan. penabung yang tingkat pendapatannya sedang lebih bersikap positif terhadap atribut ekonomis. Penabung yang tingkat pendapatannya tinggi lebih bersikap positif terhadap atribut keamanan.
6.	Valent Pelangi Gadinasyin (2014)	Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku menabung (pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas pendidikan indonesia)	<p>Independent: Sikap, norma subjektif, niat, teori tindakan beralasan</p> <p>Dependent: <i>Saving behaviour</i></p>	Variabel dependent pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu <i>saving behaviour</i>	Variabel independent penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berbeda. Penelitian terdahulu memiliki variabel Sikap, norma subjektif, niat, teori tindakan beralasan. Sedangkan penelitian sekarang memiliki yaitu <i>financial literacy</i> , pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, <i>self control</i>	Sikap, norma subjektif, niat, teori tindakan beralasan berpengaruh positif terhadap <i>Saving Behaviour</i> .

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
7.	Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014)	Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya	<p>Independent: Faktor demografi, financial literacy</p> <p>Dependent: <i>Financial behaviour</i></p>	Ada satu variabel yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu financial literacy	Responden dan objek penelitian terdahulu merupakan karyawan swasta di Surabaya. Sedangkan penelitian sekarang memiliki responden yaitu mahasiswa di kota padang	Faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan



2.7 Pengembangan Hipotesis dan Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.7.1 Keterkaitan *financial literacy* terhadap *saving behaviour*

BPS (2016) mengatakan bahwa Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Peningkatan yang terjadi dapat mendorong masyarakat untuk memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Namun, dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak diimbangi oleh dengan pengetahuan keuangan atau yang biasa disebut *financial literacy*. Hal ini mengakibatkan maraknya penipuan investasi di masyarakat sehingga berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk menginvestasikan uangnya. Peningkatan mengenai literasi keuangan dapat dengan memberikan arahan sosialisasi. *Financial literacy* yang diberikan meliputi peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dan dilakukan melalui OJK (Permana, 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *diduga financial literacy berpengaruh terhadap saving behaviour*

2.7.2 keterkaitan antara pendidikan keuangan di keluarga dengan *saving behaviour*

Bowen dalam Solheim,dkk (2011) sosialisasi Keuangan adalah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan tentang uang, pengelolaan uang dan mengembangkan keterampilan dalam berbagai praktik keuangan seperti perbankan, penganggaran, tabungan, asuransi, penggunaan kartu kredit. Lusardi (2010) bahwa akan lebih baik seorang anak diberikan pendidikan keuangan baik di rumah maupun di sekolah. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan di sekolah akan membuat orang tua lebih aktif dalam membimbing *saving behaviour* anak-anak mereka.

Masa kuliah merupakan masa peralihan individu dari remaja menuju orang dewasa. Keadaan yang jauh dari orang tua mendesak mahasiswa untuk mengelola keuangan secara bijak, mandiri, dan bertanggungjawab. Mahasiswa yang berada pada masa peralihan akan membentuk dirinya sendiri menjadi manusia yang baik di masa depan (Chotimah & Rohayati, 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *diduga Pendidikan keuangan di Keluarga berpengaruh terhadap saving behaviour*

2.7.3 keterkaitan antara teman sebaya (*peer*) dengan *saving behaviour*

Menurut Hetherington & Parke dalam Desmita (2010:145) Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial yang sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Teman sebaya dapat memberi pengaruh yang sangat besar karena teman sebaya akan mempengaruhi sikap, cara berbicara, penampilan, pergaulan, minat, motivasi, dan perilaku seorang remaja. Remaja sering berkumpul menghabiskan waktu luang mereka bersama untuk berbagi informasi dan pengalaman. Sama halnya dengan pengaruh teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, waktu yang dimiliki mahasiswa kebanyakan dihabiskan dengan teman kuliah sehingga berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa (Chotimah dan Rohayati, 2015). Dengan demikian teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mahasiswa termasuk pengaruh baik maupun buruk dalam hal pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *diduga teman sebaya berpengaruh terhadap saving behaviour*

2.7.4 keterkaitan antara pengendalian diri (*self control*) dengan *saving behaviour*

Romal dan Kaplan (2000) mengatakan bahwa orang dengan *self control* yang tinggi akan mengelola uang mereka lebih baik dari orang lain, lebih hemat serta lebih sedikit pengeluaran sehingga lebih cenderung

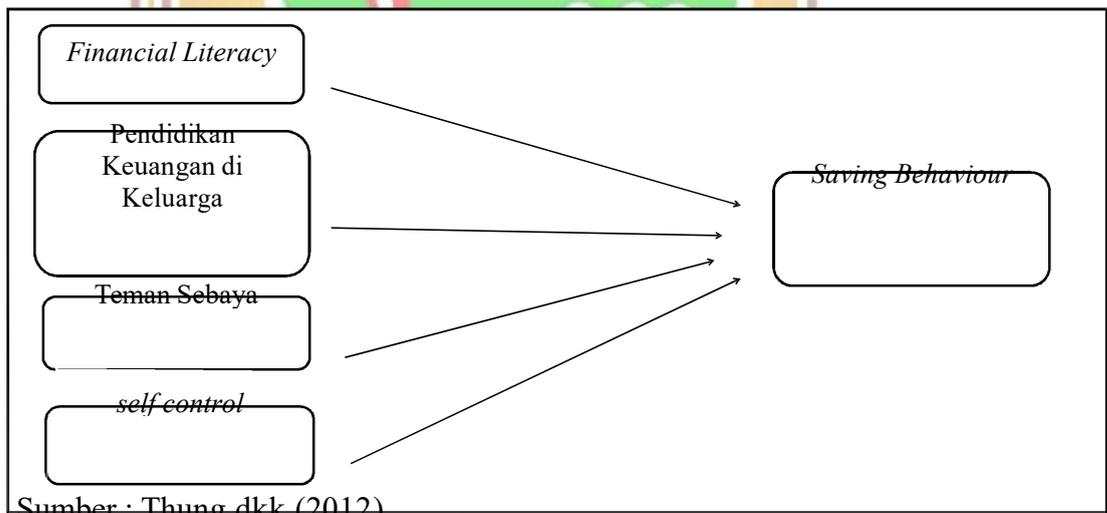
melakukan penyimpanan atau menabung, dibandingkan menghabiskan dengan hal-hal yang tidak terlalu dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: *diduga pengendalian diri (self control)berpengaruh terhadap saving behaviour*

2.8 Model Penelitian

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dan teori diatas, maka model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian harus melibatkan di dalamnya sebuah urutan dari pilihan pengambilan keputusan yang rasional (Sekaran, 2006). Berdasarkan pola hubungannya, desain penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2006).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan hipotesis yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *saving behaviour* pada mahasiswa di Kota Padang. Faktor-faktor tersebut yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (sekaran, 2006). Dari populasi tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 di kota Padang dimulai dari tahun angkatan 2011 sampai dengan 2016.

3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian merupakan sampel. Jadi, subkelompok atau sebagian dari populasi merupakan sampel. Dengan memahami dan mempelajari sampel, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2006). Menurut (Solimun,2002), beberapa pedoman penentu besarnya *sample size* sebagai berikut:

1. Bila pendugaan parameter menggunakan metode maksimal (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200, dengan minimum sampel adalah 50.
2. Sebanyak 2 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada didalam model.
3. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah variabel manafest (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

Untuk menentukan jumlah sampel ini digunakan metode yang dikemukakan oleh Hair (2010). Menurut Hair jumlah sampel yang baik adalah 5-10 kali jumlah indikator.

Jumlah sampel = jumlah indikator X estimated parameter

Jumlah sampel = 35 x 5

= 175 sampel.

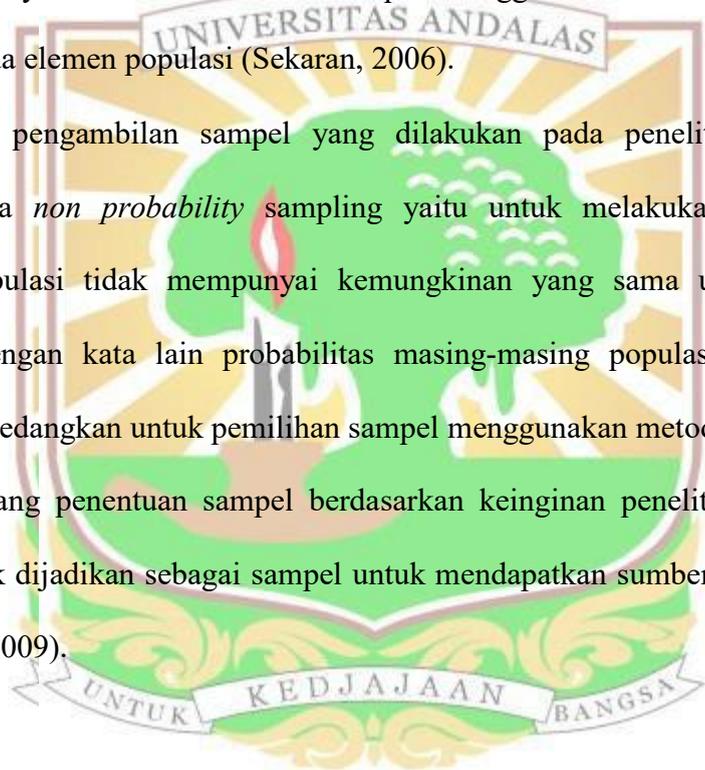
Menurut Soeratno dan Arsyad dalam (Wahana, 2014) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian yang menjadi objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian. Pada penelitian ini, metode penarikan sampling menggunakan metode

non probability sampling. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai sampel mahasiswa S1 yang terbagi atas 4 universitas di Kota Padang.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat/karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara *non probability* sampling yaitu untuk melakukan pengambilan sampel populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan kata lain probabilitas masing-masing populasi sampel tidak diketahui. Sedangkan untuk pemilihan sampel menggunakan metode *convenience* sampling yang penentuan sampel berdasarkan keinginan peneliti dan dianggap cocok untuk dijadikan sebagai sampel untuk mendapatkan sumber data penelitian (Kuncoro, 2009).



3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai penunjang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan metode survei yaitu dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan bagi mahasiswa S1 di 4 universitas yang ada di kota Padang. Data

primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006).

3.4.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data hasil pengisian kuesioner.

Data yang didapat dari penyebaran kuesioner yang ditujukan bagi mahasiswa di empat universitas di Kota Padang digunakan sebagai data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006).

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan dari pihak lain Muhidin dan Abdurahman dalam (Wahana,2014) Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Badan Pusat Statistik Kota Padang, Bank Indonesia, website forlap dikti untuk mengetahui jumlah mahasiswa dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan masih ada lima Universitas lainnya yang ada di kota Padang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran, 2006). Teknik kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Pada penelitian ini responden dihadapkan 35 pertanyaan yang harus diisi dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.6 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Sedangkan menurut Nasir (Wahana,2014) definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesfikan kegiatan atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

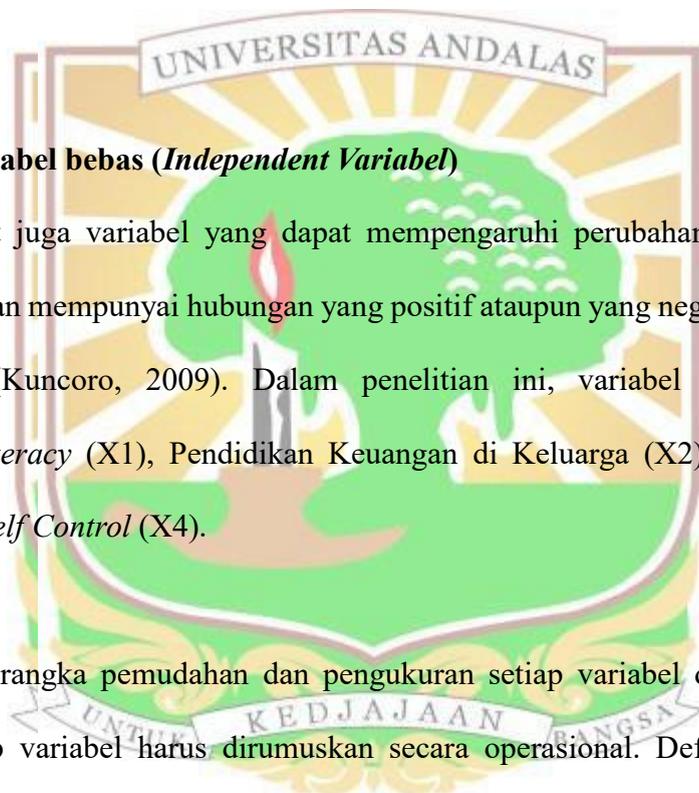
3.6.1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono dalam (Wahana, 2014). Pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu *saving behaviour* (Y) dengan skala pengukuran berupa skala Ordinal. *Saving behaviour* merupakan keputusan seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung.

3.6.2 Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Disebut juga variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen (Kuncoro, 2009). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah *financial literacy* (X1), Pendidikan Keuangan di Keluarga (X2), Teman Sebaya (X3), dan *Self Control* (X4).

Dalam rangka pemudahan dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian, maka setiap variabel harus dirumuskan secara operasional. Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Variabel-variabel tersebut adalah *saving behaviour*, *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control*. Untuk lebih jelasnya definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
1	<i>Saving Behaviour</i>	<i>Saving behaviour</i> merupakan keputusan seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. (Wahana,2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menabung secara periodik 2. Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian supaya lebih hemat 3. Saya terbiasa mengontrol pengeluaran 4. Saya memiliki uang cadangan 5. Saya suka berhemat 6. Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (ex: rencana jalan - jalan, beli barang, dll) 7. Saya membeli barang yang dibutuhkan saja 	Ordinal	Thung, dkk (2012)
2	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Literacy</i> sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Andrew dan Linawati, 2014).	<p>Keuangan pribadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uang tunai merupakan aset yang likuid 2. Saya mengetahui cara perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk <p>Tabungan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan gaji sama 2. Saya mengetahui prosedur dalam membuat <i>account</i> tabungan di bank 3. Popularitas bank adalah salah satu kriteria nasabah memilih tempat peminjaman dibank <p>Investasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BEI merupakan tempat jual beli saham 2. Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya 3. Deviden merupakan keuntungan saham <p>Manajemen kredit dan utang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kartu kredit dapat mengambil uang tunai <p>Manajemen resiko :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi dapat memproteksi resiko 	Ordinal	(Andrew dan Linawati , 2014).

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
3	Pendidikan Keuangan di Keluarga	Pendidikan keuangan oleh orang tua dengan menggunakan sistem yang sederhana dengan cara mengajarkan anak mengelola keuangannya sejak dini dapat membentuk literasi finansial yang baik bagi anak (Widayati, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang 2. Saya berdiskusi mengenai pengelolaan uang dengan orang tua 3. Saya setuju jika orang tua mengontrol pengeluaran saya 4. Saya meminta orang tua untuk memegang uang saya untuk membantu saya berhemat 5. Orang tua saya bangga karena saya menabung 6. Menabung saya lakukan secara teratur karena orang tua ingin saya menabung dari usia dini 	Ordinal	Thung, dkk (2012)
4	Teman Sebaya	Anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama (Wulandari dan Hakim, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman dekat saya mempunyai rekening tabungan di bank dan menabung secara teratur 2. Saya suka berdiskusi dengan teman-teman tentang pengelolaan uang (terutama menabung) 3. Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman 4. Saya selalu menghabiskan waktu luang dengan teman-teman 5. Setiap kegiatan saya yang menghabiskan uang selalu melibatkan teman-teman 	Ordinal	Thung, dkk (2012)
5	Self Control	<i>Self control</i> adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan (Amalia, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit untuk menabung 2. saya terbiasa menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu 3. Jika punya uang, saya bisa menghabiskannya dalam waktu yang singkat (sekitar 1 - 3 hari) 4. Saya spontan membeli barang yang disukai walaupun tidak ada dalam daftar belanja 5. "Beli sekarang, pikirkan nanti" ini menggambarkan diri saya 6. Saya sering tergoda membeli barang-barang diskon 7. Saya lebih peduli dengan apa yang terjadi saat ini dibandingkan apa yang terjadi di masa yang akan datang 	Ordinal	Thung, dkk (2012)

3.7 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden merupakan instrumen penelitian ini. Kuesioner yang dibagikan ini merupakan kuesioner tertutup yang artinya telah ada jawaban alternatif yang di siapkan pada setiap pertanyaan di dalam kuesioner. Jawaban dari kuesioner ini menggunakan skala ordinal (likert).

Responden dihadapkan kepada pilihan jawaban mulai dari skala satu sampai lima. Responden diharapkan memilih satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yang dianggap paling cocok dengan keadaan yang dialami oleh responden. Dimana pada pertanyaan dengan skala Ordinal (Likert) mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu:

1. *Saving behaviour*

Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada *saving behaviour* menggunakan skala ordinal maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. Tidak Pernah dengan nilai 1
- b. Pernah dengan nilai 2
- c. Jarang dengan nilai 3
- d. Sering dengan nilai 4
- e. Selalu dengan nilai 5



2. *Financial literacy*

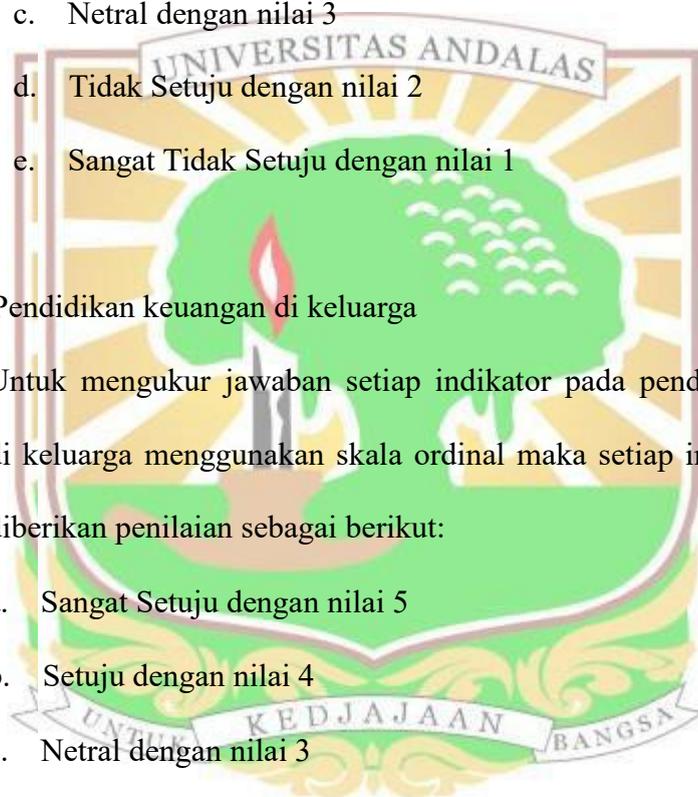
Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada *financial literacy* menggunakan skala ordinal maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju dengan nilai 5
- b. Setuju dengan nilai 4
- c. Netral dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju dengan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

3. Pendidikan keuangan di keluarga

Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada pendidikan keuangan di keluarga menggunakan skala ordinal maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju dengan nilai 5
- b. Setuju dengan nilai 4
- c. Netral dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju dengan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1



4. Teman Sebaya

Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada teman sebaya menggunakan skala ordinal maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju dengan nilai 5
- b. Setuju dengan nilai 4
- c. Netral dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju dengan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

5. *Self control*

Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada *Self control* menggunakan skala ordinal maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju dengan nilai 1
- b. Setuju dengan nilai 2
- c. Netral dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju dengan nilai 4
- e. Sangat Tidak Setuju dengan nilai 5



3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Reponden

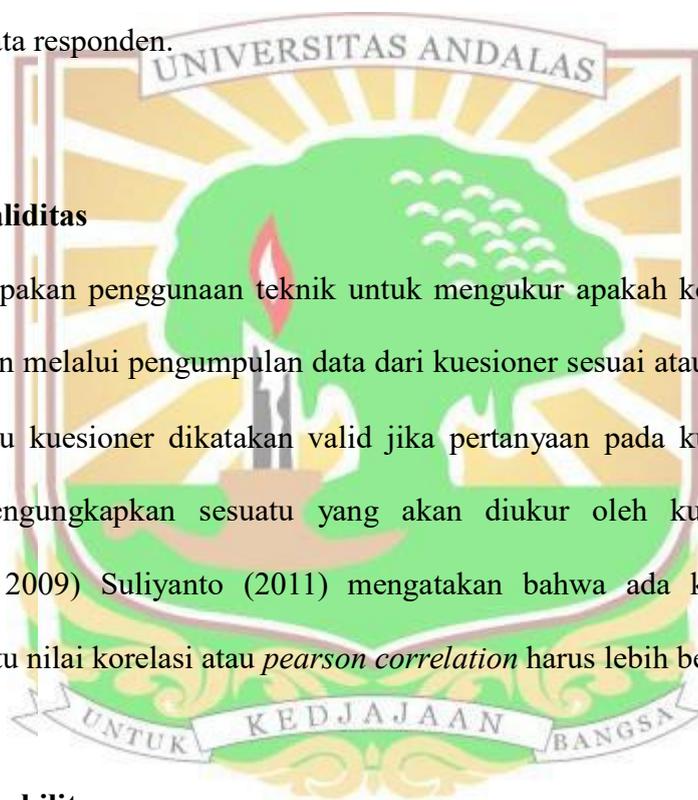
Analisis data responden bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dan kemudian dimoderasi dengan variabel moderating. Data responden akan di input ke dalam *software* microsoft excel dan SPSS 16.0 untuk mengetahui persentase dan frekuensi data responden.

3.8.2 Uji Validitas

Merupakan penggunaan teknik untuk mengukur apakah konsep yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data dari kuesioner sesuai atau tidak (Sekaran, 2006). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2009) Suliyanto (2011) mengatakan bahwa ada kriteria koefisien korelasi yaitu nilai korelasi atau *pearson correlation* harus lebih besar dari 0,3.

3.8.3 Uji Reabilitas

Merupakan pengukuran yang harus konsisten dan stabilitas dalam mengukur item yang bervariasi dalam pengumpulan data dari kuesioner (Sekaran, 2006). Dalam uji reabilitas ini menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas butir pertanyaan dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Ghozali, 2011).



3.8.4 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model analisis regresi layak atau tidak digunakan dalam suatu penelitian.

1. Uji Normalitas



Menurut Suliyanto (2011) Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dalam bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (bell-shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov test* dimana uji ini dilakukan dengan membandingkan profitabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka nilai residual akan terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2006).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Berikut adalah cara untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam pengamatan:

1. Jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit ini mengindikasikan terdapat problem heteroskedastisitas dalam pengamatan.

2. Jika tidak terjadi pola tertentu seperti di atas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y, maka indikasinya tidak terjadi problem heterokedastisitas.

3.8.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control* terhadap *saving behaviour*. Nilai koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dengan SPSS, pada Tabel *Coefficients* kolom *Unstandardize Coefficients*.

Bentuk persamaan dari analisa ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : *Saving Behaviour*

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi X1

x1 : *financial literacy*

b2 : Koefisien regresi X2

x2 : Pendidikan Keuangan di Keluarga

b3 : Koefisien regresi X3

x3 : Teman Sebaya

b4 : Koefisien regresi X4

x4 : *Self Control*

3.8.7 Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control*) terhadap variabel terikat (*saving behaviour*) secara parsial atau

individual. Kriteria pengujian ini adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t Tabel serta dengan perbandingan nilai signifikansi. Jika didapatkan hasil pengujian bahwa t hitung lebih besar daripada t Tabel ataupun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Bab ini membahas tentang analisis data hasil penelitian dengan variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control* dan *saving behaviour*. Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai tinjauan deskriptif responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dan pembahasannya.

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa S1 di empat Universitas di kota Padang yang diantaranya dua universitas negeri dan dua universitas swasta. Universitas tersebut adalah Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 200 responden dan dapat digambarkan dengan karakteristik responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, jurusan/fakultas, tahun angkatan, tempat tinggal, uang saku per bulan (di luar uang kost), apakah anda menabung di bank, IPK, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada tanggal 17 Maret sampai 25 Maret 2017. Kuesioner disebarkan sebanyak 200 kuesioner dan dari kuesioner yang dikembalikan sebanyak 175 kuesioner yang dianggap paling layak digunakan karena 25 kuesioner lainnya tidak dapat digunakan untuk pengimputan data.

Responden dalam penelitian merupakan mahasiswa S1 di empat universitas yang ada di kota padang yaitu Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia dengan jumlah responden 175 responden. Tabel 4.1 berikut akan menunjukkan gambaran 175 responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Total	Persentase
Laki-laki	77	44%
Perempuan	98	56%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah responden laki-laki, jumlah responden perempuan sebanyak 98 orang dan responden laki-laki sebanyak 77 orang dengan persentase perempuan (56%) dan laki-laki (44%).

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Total	Persentase
17	1	0,6%
18	2	1,1%
19	7	4,0%
20	34	19,4%
21	61	34,9%
22	49	28%
23	16	9,1%
24	4	2,3%
26	1	0,6%
TOTAL	175	100%

Sumber :Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan usia, jumlah responden dengan 21 tahun lebih banyak

dibandingkan dengan usia lainnya yaitu sebanyak 61 responden dengan persentase 34,9% dan selanjutnya usia 22 tahun sebanyak 49 responden dengan persentase 28%, usia 20 tahun sebanyak 34 responden dengan persentase 19,4%, usia 23 tahun sebanyak 16 responden dengan persentase 9,1%, usia 19 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 4,0%, usia 24 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 2,3%, usia 18 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 1,1%, usia 17 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 1,0%, usia 26 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Total	Persentase
Akuntansi	24	13,7%
Arsitektur	1	0,6%
Bahasa Indonesia	1	0,6%
Biologi	1	0,6%
D3 Akuntansi	1	0,6%
D3 manajemen pajak	5	2,9%
Ilmu ekonomi	4	2,3%
Ilmu hukum	8	4,6%
Ilmu kesehatan masyarakat	4	2,3%
Ilmu komputer	1	0,6%
Kedokteran	1	0,6%
Kedokteran gigi	1	0,6%
Kimia	2	0,6%
Manajemen	82	46,9%
Pemanfaatan sumberdaya perairan	1	0,6%
Pendidikan olahraga	3	1,7%
Perencanaan wilayah dan kota	1	0,6%
Psikologi	5	2,9%
Sastra Inggris	5	2,9%
Sistem informasi	2	1,1%
Sistem komputer	12	7,2%
Teknik industri	1	0,6%
Teknik informatika	1	0,6%
Teknik kimia	2	1,1%
Teknik mesin	2	1,1%
Teknik pertambangan	1	0,6%
Teknik pertanian	1	0,6%

Jurusan	Total	Persentase
Teknik sipil	2	1,1%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan jurusan, jumlah responden pada jurusan manajemen lebih banyak dibandingkan dengan responden dari jurusan lain yaitu sebanyak 82 responden dengan persentase 46,9% dan selanjutnya diikuti oleh jurusan akuntansi sebanyak 24 responden dengan persentase 13,7%; jurusan sistem komputer dengan jumlah 12 responden dengan persentase 6,9%; jurusan ilmu hukum dengan jumlah 8 responden dengan persentase 4,6%; jurusan D3 manajemen pajak, psikologi, sastra inggris masing masing 5 responden dengan persentase 2,9%; jurusan ilmu ekonomi dan ilmu kesehatan masyarakat masing - masing dengan jumlah 4 responden dengan persentase 2,3%; jurusan pendidikan olahraga dan sistem informasi masing - masing dengan jumlah 3 responden dengan persentase 1,75%; jurusan kimia, teknik kimia, teknik mesin dan teknik sipil masing - masing dengan jumlah 2 responden dengan persentase 1,1%, jurusan arsitektur, bahasa Indonesia, biologi, D3 akuntansi, ilmu komputer, kedokteran, kedokteran gigi, pemanfaatan sumberdaya perairan, perencanaan wilayah dan kota, teknik industri, teknik informatika, teknik pertambangan, teknik sipil masing-masing dengan jumlah masing-masing 1 responden dengan persentase 0,6%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Total	persentase
2011	4	2,3%
2012	11	6,3%
2013	79	45,1%
2014	58	33,1%
2015	13	7,4%
2016	10	5,7%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan,2017

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan, jumlah responden dengan jumlah angkatan lebih banyak dibandingkan dengan angkatan lainnya adalah angkatan 2013 dengan jumlah 79 responden dengan persentase 45,1% dan selanjutnya angkatan 2014 dengan jumlah 58 responden dengan persentase 33,1%, angkatan 2015 dengan jumlah 13 responden dengan persentase 7,4%, angkatan 2012 dengan jumlah 11 responden dengan persentase 6,3%, angkatan 2016 dengan jumlah 10 responden dengan persentase 5,7%, angkatan 2011 dengan jumlah 4 responden dengan persentase 2,3%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Keterangan	Total	persentase
Tinggal sendiri/ Kost	84	48%
Tinggal bersama orang tua	86	49,1%
Lainnya	5	2,9%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan,2017

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal, didominasi oleh responden yang tinggal bersama orang tua yaitu sebanyak 86 responden dengan persentase 49,1%, selanjutnya responden yang tinggal sendiri/ kost sebanyak 84 responden dengan persentase 48% serta responden lainnya dengan jumlah 5 responden dengan persentase 2,9%. Dari hasil diatas sebanyak 68 responden yang tinggal di kost membayar uang kost berkisar antara Rp 150.000 - Rp 1.000.000 per bulannya.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku per Bulan

Keterangan	Total	Persentase
< Rp 500.000	31	17,7%
Rp 500.000 - Rp 750.000	43	24,6%
Rp 750.001 - Rp 1.000.000	56	26,3%
Rp 1.000.001 - Rp 1.250.000	17	9,7%
Rp 1.250.001 - Rp 1.500.000	25	14,3%
> Rp 1.500.000	13	7,4%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan uang saku jumlah responden dengan rentang uang saku Rp 750.001 - Rp 1.250.000 lebih tinggi dibanding dengan responden lainnya yaitu sebesar 56 responden dengan persentase 26,3%, responden dengan rentang uang saku Rp 500.000 - Rp 750.000 menempati tempat kedua yaitu sebanyak 43 responden dengan persentase 24,6%, responden dengan rentang uang saku <Rp 500.000 sebanyak 31 responden dengan persentase 17,7%, responden dengan rentang uang saku Rp 1.250.001 - Rp 1.500.000 sebanyak 25 responden dengan persentase 14,3%, responden dengan rentang uang saku Rp 1.000.001 - Rp 1.250.000 sebanyak 17 responden dengan persentase 9,7%, dan yang terakhir

responden dengan rentang uang saku > Rp 1.500.000 sebanyak 13 responden dengan persentase 7,4%.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Menabung

Keterangan	Total	Persentase
Ya	121	69,1%
Tidak	54	30,1%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan yang menabung, responden yang menabung sebanyak 121 responden dengan persentase 69,1%, responden yang tidak menabung sebanyak 54 responden dengan persentase 30,1%.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

Keterangan	Total	Persentase
<2,00	4	2,3%
2,00 - 2,49	7	4,0%
2,50 - 2,99	41	23,4%
3,00 - 3,49	101	57,7%
>3,50	22	12,6%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan IPK, responden dengan IPK rentang 3,00 - 3,49 lebih tinggi dibandingkan dengan responden lainnya, yaitu sebesar 101 responden dengan persentase 57,7%, selanjutnya responden dengan IPK rentang 2,50 - 2,49 ada sebanyak 41 responden dengan persentase 23,4%, responden dengan IPK >3,50 sebanyak 22 responden dengan persentase 12,6%, responden rentang IPK

2,00 - 2,49 sebanyak 7 responden dengan persentase 4%, dan responden dengan IPK <2,00 sebanyak 4 responden dengan persentase 2,3%.

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Keterangan	Total	Persentase
SD	5	2,9%
SMP/ Sederajat	7	4,0%
SMA/Sederajat	68	38,9%
S1	71	40,6%
S2	13	7,4%
S3	5	2,9%
Lainnya (D3)	6	3,4%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua, responden dengan pendidikan orang tuanya S1 lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan orang tua responden lainnya yaitu sebanyak 71 responden dengan persentase 40,6%, selanjutnya responden dengan tingkat pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 68 responden dengan persentase 38,9%, responden dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 13 responden dengan persentase 7,4%, responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 responden dengan persentase 4,0%, tingkat pendidikan lainnya (D3) sebanyak 6 responden dengan persentase 3,4%, responden dengan tingkat pendidikan SD dan S3 masing - masing sebanyak 5 responden dengan persentase 2,5%.

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua per Bulan

Keterangan	Total	Persentase
< Rp 2.000.000	33	18,9%
Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000	86	49,1%
Rp 5.000.001- Rp 10.000.000	41	23,4%
> Rp 10.000.000	15	8,6%
Total	175	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa pada analisis karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua per bulan, responden dengan rentang pendapatan orang tua Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000 lebih banyak dibandingkan dengan responden lainnya yaitu sebanyak 86 responden dengan persentase 49,1%, selanjutnya responden dengan rentang Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000 sebanyak 41 responden dengan persentase 23,4%, responden dengan pendapatan orang tua per bulan < Rp 2.000.000 sebanyak 33 responden dengan persentase 18,9%, dan responden dengan pendapatan orang tua per bulan > Rp 10.000.000 sebanyak 15 responden dengan persentase 8,6%.

4.2 Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh dengan penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control* dan *saving behaviour*. Pada kuesioner yang disebar responden diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut

berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan dan diisi dengan keadaan yang sebenar - benarnya. Analisis terhadap pertanyaan tersebut dilakukan dengan olah data pada SPSS versi 16.0.

Langkah pertama dalam melakukan analisis data yaitu dengan melakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum mengenai jawaban dari responden, selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan dipakai. Langkah berikutnya menguji normalitas dari jawaban responden. Kemudian menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan yang terakhir adalah menguji hipotesis dari penelitian ini.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Sulyanto (2011) mengatakan bahwa ada kriteria koefisien korelasi yaitu nilai korelasi atau pearson correlation harus lebih besar dari 0,3. Dengan menggunakan SPSS versi 16.0 kita dapat menguji tingkat validitas karena kita dapat mengetahui konsistensi dan keakuratan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* yang merupakan r hitung dari hasil perhitungan validitas instrumen penelitian, r hitung kemudian dibandingkan dengan r Tabel yang merupakan sebuah standar atau acuan. Suatu

instrumen dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari pada r Tabel (r hitung $>$ r Tabel).

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas
Variabel *Financial Literacy*

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Uang tunai merupakan aset yang likuid	0,534	0,3	Valid
2	Saya mengetahui cara perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk	0,442	0,3	Valid
3	Upah dan gaji sama	0,343	0,3	Valid
4	Saya mengetahui prosedur dalam membuat <i>account</i> tabungan di bank	0,425	0,3	Valid
5	Popularitas bank adalah salah satu kriteria nasabah memilih tempat peminjaman di bank	0,256	0,3	Tidak Valid
6	Dengan kartu kredit dapat mengambil uang tunai	0,270	0,3	Tidak Valid
7	BEI merupakan tempat jual beli saham	0,532	0,3	Valid
8	Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya	0,341	0,3	Valid
9	Deviden merupakan keuntungan saham	0,475	0,3	Valid
10	Asuransi dapat memproteksi resiko	0,443	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas dari Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa tidak semua item indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan terdapat 2 indikator pernyataan yaitu nomor 5 dan 6 yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,3 sehingga harus dihapus agar keseluruhan indikator pernyataan menjadi valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 1 “Uang tunai merupakan aset yang likuid” yang memiliki nilai koefisien

sebesar 0,597. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan nomor 6 “Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,436.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Validitas
Variabel *Financial Literacy*

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Uang tunai merupakan aset yang likuid	0,597	0,3	Valid
2	Saya mengetahui cara perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk	0,519	0,3	Valid
3	Upah dan gaji sama	0,440	0,3	Valid
4	Saya mengetahui prosedur dalam membuat <i>account</i> tabungan di bank	0,468	0,3	Valid
5	BEI merupakan tempat jual beli saham	0,644	0,3	Valid
6	Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya	0,436	0,3	Valid
7	Deviden merupakan keuntungan saham	0,584	0,3	Valid
8	Asuransi dapat memproteksi resiko	0,575	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dilihat pada Tabel 4.12 berdasarkan uji validitas variabel independen dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, pada variabel *financial literacy* menunjukkan keseluruhan nilai r dikatakan valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 1 “Uang tunai merupakan aset yang likuid” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,597. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu

pernyataan nomor 6 “Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,436.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang	0,608	0,3	Valid
2	Saya berdiskusi mengenai pengelolaan uang dengan orang tua	0,709	0,3	Valid
3	Saya setuju jika orang tua mengontrol pengeluaran saya	0,614	0,3	Valid
4	Saya meminta orang tua untuk memegang uang saya untuk membantu saya berhemat	0,588	0,3	Valid
5	Orang tua saya bangga karena saya menabung	0,619	0,3	Valid
6	Menabung saya lakukan secara teratur karena orang tua ingin saya menabung dari usia dini	0,633	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dilihat pada Tabel 4.13 berdasarkan uji validitas variabel independen dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, pada variabel pendidikan keuangan di keluarga menunjukkan keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r Tabel yaitu 0,3 sehingga semua item pernyataan dikatakan valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 2 “Saya berdiskusi mengenai pengelolaan uang dengan orang tua” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,709. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan nomor 1 “Orang tua saya

adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,608.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Teman Sebaya

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Teman dekat saya mempunyai rekening tabungan di bank dan menabung secara teratur	0,605	0,3	Valid
2	Saya suka berdiskusi dengan teman - teman tentang pengelolaan uang (terutama menabung)	0,646	0,3	Valid
3	Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman	0,718	0,3	Valid
4	Saya selalu menghabiskan waktu luang dengan teman-teman	0,660	0,3	Valid
5	Setiap kegiatan saya yang menghabiskan uang selalu melibatkan teman - teman	0,614	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dilihat pada Tabel 4.14 berdasarkan uji validitas variabel independen dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, pada variabel teman sebaya menunjukkan keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r Tabel yaitu 0,3, sehingga semua item pernyataan dikatakan valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 3 “Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,718. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan nomor 1 “Teman dekat saya

mempunyai rekening tabungan di bank dan menabung secara teratur “yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,605.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Validitas
Variabel *Self Control*

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Sulit untuk menabung	0,587	0,3	Valid
2	saya terbiasa menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu	0,735	0,3	Valid
3	Jika punya uang, saya bisa menghabiskan nya dalam waktu yang singkat (sekitar 1 - 3 hari)	0,747	0,3	Valid
4	Saya spontan membeli barang yang disukai walaupun tidak ada dalam daftar belanja	0,778	0,3	Valid
5	"Beli sekarang, pikirkan nanti" ini menggambarkan diri saya	0,829	0,3	Valid
6	Saya sering tergoda membeli barang - barang diskon	0,552	0,3	Valid
7	Saya lebih peduli dengan apa yang terjadi saat ini dibandingkan apa yang terjadi di masa yang akan datang	0,724	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dilihat pada Tabel 4.15 berdasarkan uji validitas variabel independen dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, pada variabel *self control* menunjukkan keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r Tabel yaitu 0,3 sehingga semua item pernyataan dikatakan valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 5 “Beli sekarang, pikirkan nanti” ini menggambarkan diri saya” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,829. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah

yaitu pernyataan nomor 1 “Sulit untuk menabung” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,587.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Validitas
Variabel *Saving Behaviour*

No	PERNYATAAN	Pearson Correlation	r table	Validitas
1	Saya menabung secara periodik	0,566	0,3	Valid
2	Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian supaya lebih hemat	0,733	0,3	Valid
3	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran	0,789	0,3	Valid
4	Saya memiliki uang cadangan	0,842	0,3	Valid
5	Saya suka berhemat	0,793	0,3	Valid
6	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (ex: rencana jalan - jalan, beli barang, dll)	0,852	0,3	Valid
7	Saya membeli barang yang dibutuhkan saja	0,832	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dilihat pada Tabel 4.16 berdasarkan uji validitas variabel dependen dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, pada variabel *saving behaviour* menunjukkan keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r Tabel yaitu 0,3, sehingga semua item pernyataan dikatakan valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 6 “Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (ex: rencana jalan - jalan, beli barang, dll)” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,852. Sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu

pernyataan nomor 1 “Saya menabung secara periodik” yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,566.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam sebuah penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Realibel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengukuran ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen variabel yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self control*, dan *saving behaviour* dengan menggunakan *software SPSS 16.0*. Sekaran (2006) mengatakan bahwa suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *cronbach alpha* besar dari 0,60 ($>0,60$). Semakin tinggi koefisien *alfa Cronbach* semakin baik instrumen pengukuran. Semakin nilainya mendekati 1 akan semakin baik kehandalan instrumen tersebut.

Hasil uji koefisien reliabilitas (*r Alpha*) terhadap kelima instrument variabel yang diuji dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,622	8	Reliabel
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,690	6	Reliabel
Teman Sebaya	0,657	5	Reliabel
<i>Self Control</i>	0,835	7	Reliabel
<i>Saving Behaviour</i>	0,889	7	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* seluruh variabel yang sudah di ujikan memiliki nilai di atas 0,60. Nilai *cronbach alpha* berkisar dari 0,622 - 0,889. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran mengenai jawaban responden atas pertanyaan dari kuesioner yang diajukan yang berbentuk skala Ordinal (likert). Analisis deskriptif dilakukan dengan metode distribusi frekuensi dengan melakukan pengolahan data menggunakan Microsoft excel dan SPSS 16.0. Dalam analisis deskriptif terdapat informasi statistik data seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Nilai minimum dan nilai maksimum menunjukkan nilai terkecil dan nilai terbesar pada data variabel-variabel penelitian. Nilai rata-rata merupakan jumlah keseluruhan total nilai dibagi dengan jumlah responden dan nilai standar deviasi menunjukkan ukuran standar penyimpangan data. Analisis deskriptif penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.18
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Financial Literacy</i>	1,63	4,80	3,6192	.5177900
Pendidikan Keuangan di Keluarga	1,00	5,00	3,6694	.6204505
Teman Sebaya	1,00	4,80	3,3048	.6272831
<i>Self Control</i>	1,00	5,00	3,0395	.8033529
<i>Saving Behaviour</i>	1,00	5,00	3,1709	.8855461

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa *financial literacy* memiliki rata-rata 3,62 dengan standar deviasi 0,52. Selanjutnya Pendidikan Keuangan di Keluarga memiliki rata-rata 3,67 dengan standar deviasi 0,62, teman sebaya memiliki rata-rata 3,30 dengan standar deviasi 0,80 dan *self control* memiliki rata-rata 3,17 dengan standar deviasi 0,8.

4.4 Distribusi Deskriptif Hasil Penelitian

4.4.1 *Financial Literacy*

Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel personal *financial literacy* (X1).

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi *Financial literacy*

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Uang tunai merupakan aset yang likuid	51	86	31	5	2	4.02
2	Saya mengetahui cara perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk	15	50	84	18	8	3.26
3	Upah dan gaji sama	3	13	35	79	45	3,86
4	Saya mengetahui prosedur dalam membuat <i>account</i> tabungan di bank	41	80	44	8	2	3,86
5	BEI merupakan tempat jual beli saham	39	69	51	10	6	3,71
6	Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya	47	40	37	34	17	2.62
7	Dividen merupakan keuntungan saham	55	51	59	6	4	3,84

8	Asuransi dapat memproteksi resiko	40	79	36	17	3	3,77
Rata-rata Keseluruhan							3,62

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 4.19 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan keuangan di keluarga mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang dikatakan cukup. Dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3,62. nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel *financial literacy* d terdapat pada item pertanyaan pada nomor 1 “Uang tunai merupakan aset yang likuid” yaitu dengan rata-rata 4,02. Sedangkan untuk nilai terendah ada pada item pertanyaan nomor 6 “Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya” yaitu dengan rata-rata 2,62.

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Pendidikan Keuangan di Keluarga

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang	94	57	19	2	3	4,35
2	Saya berdiskusi mengenai pengelolaan uang dengan orang tua	49	62	49	12	3	3,81
3	Saya setuju jika orang tua mengontrol pengeluaran saya	28	52	56	31	8	3,35
4	Saya meminta orang tua untuk memegang uang saya untuk membantu saya berhemat	19	42	58	46	10	3,08
5	Orang tua saya bangga karena saya menabung	56	59	59	7	4	3,78
6	Menabung saya lakukan secara teratur karena orang tua ingin saya menabung dari usia dini	38	59	59	16	3	3,64
Rata-rata Keseluruhan							3,66

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 4.20 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan keuangan di keluarga mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang dikatakan cukup. Dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3,66. nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel pendidikan keuangan di keluarga terdapat pada item pertanyaan pada nomor 1 “Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang” yaitu dengan rata-rata 4,35. Sedangkan untuk nilai terendah ada pada item pertanyaan nomor 4 “Saya meminta orang tua untuk memegang uang saya untuk membantu saya berhemat” yaitu dengan rata-rata 3,08.

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Teman dekat saya mempunyai rekening tabungan di bank dan menabung secara teratur	20	63	73	16	3	3,46
2	Saya suka berdiskusi dengan teman - teman tentang pengelolaan uang (terutama menabung)	17	56	73	22	7	3,30
3	Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman	10	52	63	38	12	3,05
4	Saya selalu menghabiskan waktu luang dengan teman-teman	34	61	60	16	4	3,60
5	Setiap kegiatan saya yang menghabiskan uang selalu melibatkan teman - teman	15	42	74	33	11	3,09
Rata-rata Keseluruhan							3,3

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 4.21 diatas, dapat dilihat bahwa pengaruh teman sebaya pada mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang dikatakan cukup. Dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3,3. nilai

tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel teman sebaya terdapat pada item pertanyaan pada nomor 4 “Saya selalu menghabiskan waktu luang dengan teman-teman” yaitu dengan rata-rata 3,60. Sedangkan untuk nilai terendah ada pada item pertanyaan nomor 3 “Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman” yaitu dengan rata-rata 3,05.

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi *Self Control*

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Sulit untuk menabung	15	43	51	49	17	2,94
2	Saya terbiasa menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu	16	52	59	32	16	3,11
3	Jika punya uang, saya bisa menghabiskan nya dalam waktu yang singkat (sekitar 1 - 3 hari)	16	49	56	34	20	3,04
4	Saya spontan membeli barang yang disukai walaupun tidak ada dalam daftar belanja	18	37	52	46	22	2,90
5	"Beli sekarang, pikirkan nanti" ini menggambarkan diri saya	28	56	41	36	14	3,27
6	Saya sering tergoda membeli barang - barang diskon	16	33	56	52	18	2,86
7	Saya lebih peduli dengan apa yang terjadi saat ini dibandingkan apa yang terjadi di masa yang akan datang	19	40	78	21	17	3,13
Rata-rata Keseluruhan							3,03

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 4.22 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat *self control* pada mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang dikatakan kurang. Dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3,03. nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel *self control* terdapat pada item

pertanyaan pada nomor 5 “"Beli sekarang, pikirkan nanti" ini menggambarkan diri saya” yaitu dengan rata-rata 3,27. Sedangkan untuk nilai terendah ada pada item pertanyaan nomor 6 “Saya sering tergoda membeli barang-barang diskon” yaitu dengan rata-rata 2,86

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi *Saving Behaviour*

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Rata-rata
		TP	P	J	SR	SL	
1	Saya menabung secara periodik	13	42	74	37	9	2,93
2	Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian supaya lebih hemat	12	51	41	43	28	3,13
3	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran	11	36	63	42	23	3,17
4	Saya memiliki uang cadangan	13	46	38	44	34	3,23
5	Saya suka berhemat	8	37	64	47	19	3,19
6	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (ex: rencana jalan - jalan, beli barang, dll)	13	45	42	35	40	3,25
7	Saya membeli barang yang dibutuhkan saja	10	34	56	44	31	3,30
Rata-rata Keseluruhan							3,17

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 4.23 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat *saving behavior* pada mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang ini tergolong memiliki *saving behavior* yang cukup baik. Dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3,17. Dapat dilihat bahwa responden memiliki perilaku menabung yang cukup baik. Dilihat pada Tabel bahwa banyak item pernyataan yang dijawab sering oleh responden. Dengan demikian responden memiliki *saving behaviour* yang baik dalam penggunaan keuangan. nilai tertinggi untuk alternatif

jawaban terhadap variabel *saving behaviour* yaitu pada item nomor 7 “Saya membeli barang yang dibutuhkan saja” dengan nilai rata-rata 3,30. Dan nilai rata-rata terendah pada item nomor 1 “Saya menabung secara periodik” dengan rata-rata 2,93.

4.5 Uji Asumsi Klasik

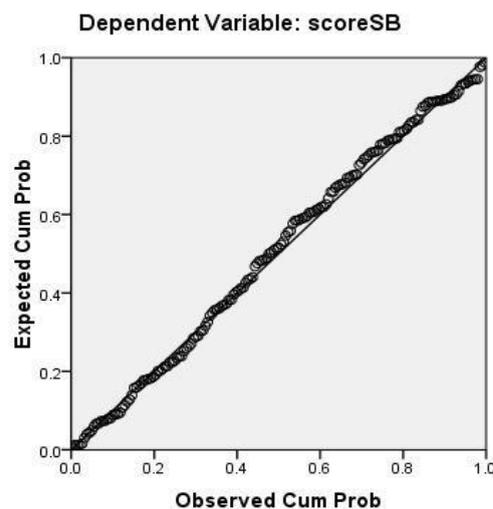
Sebelum melakukan pengujian hipotesis, akan dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang benar. Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

4.5.1 Uji Normalitas

Berikut adalah uji normalitas dengan *saving behaviour* sebagai variabel dependen:



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2017

Gambar 4.1 Hasil pengujian normalitas dengan variabel *saving behaviour* sebagai variabel dependen menggunakan P-P Plot

Hasil uji normalitas menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan variabel dependen *saving behaviour* terlihat data tersebar disekitar garis diagonal sepanjang grafiknya. Ini menunjukkan bahwa data penelitian ini memiliki pola distribusi normal dan dapat dianalisis dengan model regresi linear berganda. Untuk membuktikan normal atau tidaknya distribusi data hasil penelitian dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas dengan pendekatan kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.24
Hasil Pengujian Normalitas dengan Saving Behaviour sebagai Variabel
Dependen
Kolmogorav-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98843892
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.036
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806

Sumber: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogov-Smirnov* pada Tabel 4.24 di atas, dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dilihat melalui *Asymptotic Sigficance (2-tailed)* sebesar $0,806 > 0,05$. Oleh sebab itu H_0

tidak dapat ditolak. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.25
Hasil Pengujian Multikolinearitas di koefisien

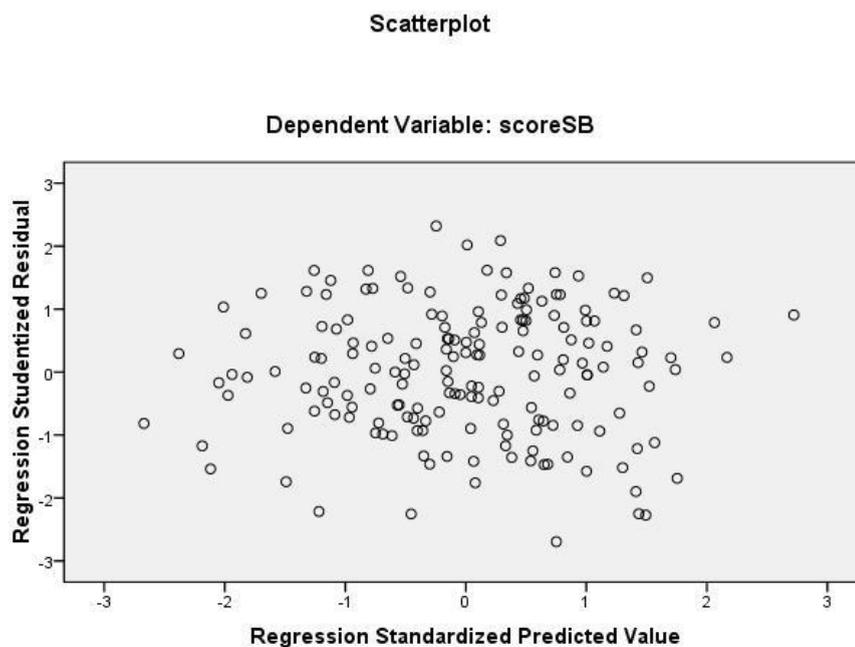
Variabel	Tolerance	VIF
<i>Financial Literacy</i>	0,924	1,082
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,747	1,339
Teman Sebaya	0,734	1,362
<i>Self Control</i>	0,916	1,092

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dari data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa syarat untuk lolos dari uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai *tolerance* yang besar dari 0,10 dan nilai VIF yang tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan metode scatterplot yaitu dengan melihat sebaran pola titik pada scatterplot regresi. Heterokedastisitas tidak terjadi jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol.



Sumber: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2017

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, *self - control* terhadap variabel dependen yaitu *financial literacy*

saving behaviour (Y). Hasil analisis regresi linear berganda terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.601	.603		4.316	.000
Financial Literacy Pendidikan	-.135	.129	-.079	-1.049	.296
Keuangan di Keluarga	.186	.120	.130	1.555	.122
Teman Sebaya					
<i>self control</i>	-.161	.119	-.114	-1.349	.179
	.299	.083	.271	3.583	.000

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Tabel 4.27
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Srd. Error the Estimate
1	.332 ^a	.110	.089	.84537

a. Predictors: (Constant), scoreSC, scoreFL, ScorePK, scoreTs

Sumber : hasil primer olahan, 2017

Adapun dari hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.26 , maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.601 + (-0.135X_1) + 0.186X_2 + (-0.161X_3) + 0.299X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Saving Behaviour*

X1 = *Financial Literacy*

X2 = Pendidikan Keuangan di Keluarga

X3 = Teman Sebaya

X4 = *Self Control*

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 2.601 yang artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol, maka nilai variabel terikat sebesar 2.601.
- b. Nilai koefisien regresi berganda variabel *financial literacy* (X1) sebesar -0.135 yang artinya semakin tinggi tingkat *financial literacy* individu, maka semakin menurun *saving behaviour* individu tersebut.
- c. Nilai koefisien regresi berganda variabel pendidikan keuangan di Keluarga (X2) sebesar 0,186 yang artinya semakin meningkat tingkat pendidikan keuangan di Keluarga, maka semakin meningkat pula *saving behaviour* individu tersebut.
- d. Nilai koefisien regresi berganda variabel teman sebaya (X3) sebesar -0.161 yang artinya semakin besar pengaruh teman sebaya maka semakin menurun tingkat *saving behaviour* individu.
- e. Nilai koefisien regresi berganda variabel tahun angkatan (X4) sebesar 0.299 yang artinya semakin tinggi tingkat *self control* individu, semakin meningkat pula *saving behaviour* individu tersebut.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien berguna untuk melihat seberapa layakannya penelitian yang dilakukan dengan melihat variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi nilainya adalah antara 1 ($0 << 1$), Jika = 0, maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika mendekati 1, berarti adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.27 diatas, diketahui bahwa pada korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* sebesar 0,332. Untuk nilai R square, diartikan bahwa variabel *dependent* dapat dijelaskan oleh variabel *independent* sebesar 0,110 atau sebesar 11%. Dengan artian variabel *dependent* dapat dijelaskan oleh variabel *independent* sebesar 0,110 atau variabel *independent* yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan *self control* mempengaruhi variabel *dependent* yaitu *saving behaviour* sebesar 11% dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Nilai adjusted R square sebesar 0,089 menjelaskan bahwa variabel *saving behaviour* dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan *self control* sebesar 8,9% atau variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan *self control* mempengaruhi *saving behaviour* sebesar 8,9%.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu Tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (*Analysis of variance*) dengan melihat nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$ atau 5%). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima.

Tabel 4.28
ANOVA

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.002	4	3.751	5.248	.001 ^a
	Residual	121.489	170	.715		
	Total	136.492	174			

a. Predictors: (Constant), scoreSC, scoreFL, scorePK, scoreTS

b. Dependent Variable: scoreSB

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Dari hasil pengujian ANOVA pada Tabel 4.28, nilai F hitung sebesar 5.238 dan signifikansi $0.01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control* secara bersama-sama mempengaruhi *saving behaviour* mahasiswa S1 di 4 Universitas di kota Padang.

4.8.2 Uji T

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) berarti bahwa secara parsial variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti bahwa secara parsial variabel *independent* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.29
Uji T

Variabel	T	Sig.	Hipotesis
<i>Financial literacy</i>	-1.049	.296	Ditolak
Pendidikan keuangan di keluarga	1.555	.122	Ditolak
Teman sebaya	-1.349	.179	Ditolak
<i>Self control</i>	3.583	.000	Diterima

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Dari hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji T pada Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya memiliki nilai signifikan $\geq 0,05$ yang berarti hipotesis variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya ditolak atau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Sedangkan *self control* memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$ yang berarti hipotesis variabel *self control* diterima atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistika dimana nilai signifikan sebesar 0,296 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Hasil ini didukung oleh penelitian Mendari dan Kewal (2013) yang mengatakan bahwa *financial literacy* mahasiswa masih tergolong rendah terlihat

pada jawaban mereka yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar hanya sebesar 53%. Hal ini diduga terjadi akibat mahasiswa yang masih belum memiliki pendapatan yang tetap sehingga masih bergantung pada orang tua untuk mendapatkan uang saku, pada umumnya mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua berdasarkan kebutuhan bukan keinginan dari individu tersebut.

4.9.2 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour*. Hal ini dapat dilihat dari uji statistika dimana nilai signifikan sebesar 0,179. Berbeda dengan penelitian Chotimah (2015) yang mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga, berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang diberikan oleh keluarga. Orang tua dapat berperan langsung dan dapat menjadi contoh panutan dalam perkembangan keuangan anak mereka.

Penyebabnya bisa dikatakan oleh beberapa faktor yaitu pertama, saat seorang anak tidak mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dalam keluarga, maka anak akan cenderung tidak bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan berdampak pada *saving behaviour*. Kedua, orang tua yang aktif bekerja lebih sulit untuk berkomunikasi kepada anaknya apalagi mengenai masalah keuangan.

4.9.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa. Pada uji statistika yang telah dilakukan dimana nilai signifikan sebesar 0,122 yang lebih besar dari 0,05. Santrock dalam (Wulandari & Hakim, 2015) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama maka pola pikir mereka pun hampir sama sehingga teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif.

Sirine & hani (2016) mengatakan penyebab teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* karena kurangnya kebiasaan diskusi masalah-masalah manajemen keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, ada kecenderungan perilaku individualistik para mahasiswa dalam aktivitas berbelanja. Menurut Steinberg dalam Sirine & Utami, (2016), pada umumnya remaja menghabiskan uangnya untuk berbelanja pakaian, makan, kosmetik, namun mereka juga tidak lupa menyisihkan uangnya untuk ditabung.

Penyebab teman sebaya tidak berpengaruh pada *saving behaviour* bisa disebabkan oleh adanya sifat individual mahasiswa dalam hal manajemen keuangan. Mahasiswa cenderung tertutup jika hal itu mengenai manajemen keuangannya. Hal lainnya teman sebaya lebih cenderung melakukan hal - hal yang menyenangkan bersama sama seperti hangout, makan di restaurant, dan berbelanja sehingga individu cenderung menghabiskan uang mereka dibanding menyisihkan uang untuk di tabung.

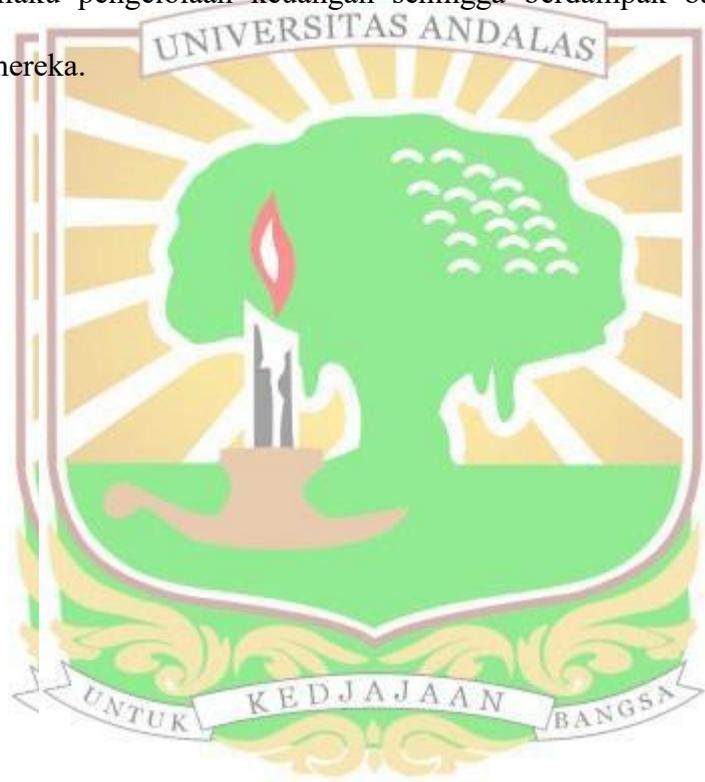
4.9.4 Pengaruh *self control* terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah *self control* berpengaruh terhadap *saving behaviour*. Pada uji statistika yang telah dilakukan dimana nilai signifikan sebesar 0,00 yaitu kecil dari 0,05. *Self control* adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan (Amalia, 2010). *Self control* perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Hal ini dipertegas oleh Nofsinger (2005) yang mengatakan bahwa seseorang yang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga *self control* berhubungan dengan mengelola keuangan dan *saving behaviour*nya secara lebih baik.

Hal ini berarti semakin baik *self control* mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabungnya. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik akan berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimilikinya, dengan tidak melakukan pembelian secara spontan. Hal ini dikaerenakan *self control* yang baik akan membuat mahasiswa selalu mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Sebagian besar mahasiswa masih belum mendapatkan pekerjaan yang tetap, sehingga mereka memperoleh uang saku dari orang tua mereka yang mengakibatkan timbulnya *self control* pada dirinya karena terbatasnya uang saku

yang diberikan oleh orang tua. Orang tua pada umumnya memberikan uang saku pada anaknya sesuai kebutuhan mereka bukan karena keinginan mereka.

Penelitian ini mendukung penelitian Sirine & Utami (2016) yang menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Didukung oleh penelitian Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *self control* dengan perilaku pengelolaan keuangan sehingga berdampak baik pada *saving behaviour* mereka.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control* pada mahasiswa S1 di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 responden mahasiswa yang ada di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia tetapi hanya 175 responden yang data nya dapat digunakan karena 25 data lainnya memiliki data ekstrem. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16.0.

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang. Hal ini menandakan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat *financial literacy* yang rendah.

2. Variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang. Penyebabnya bisa dikatakan oleh beberapa faktor yaitu pertama, saat seorang anak tidak mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dalam keluarga, maka anak akan cenderung tidak bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan berdampak pada *saving behaviour*. Kedua, orang tua yang aktif bekerja lebih sulit untuk berkomunikasi kepada anaknya apalagi mengenai masalah keuangan.

3. Variabel teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour*. Penyebab teman sebaya tidak berpengaruh pada *saving behaviour* diduga disebabkan oleh adanya sifat individual mahasiswa dalam hal manajemen keuangan, cenderung tertutup jika mengenai keuangan, dan cenderung melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama sama seperti *hangout*, makan di *restaurant*, dan berbelanja sehingga individu cenderung menghabiskan uang mereka dibanding menyisihkan uang untuk di tabung.

4. Variabel *self control* memiliki pengaruh terhadap *saving behaviour*. Hal ini berarti semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula *saving behaviour*-nya. *Self control* perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Hal ini dipertegas oleh Nofsinger (2005) yang mengatakan bahwa seseorang yang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga *self control* berhubungan dengan mengelola keuangan dan *saving behaviour*-nya secara lebih baik. Adanya *self control* dalam diri untuk membeli/ membelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak dibutuhkan atau membeli barang diskon untuk menghemat uang pribadi. Selain itu *self control* yang ada pada diri individu bisa di picu oleh terbatasnya uang saku yang di dapat, karena individu tersebut mendapatkan uang saku dari orang tua sesuai dengan kebutuhan sehari-hari bukan sesuai keinginan individu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada empat universitas saja, sebaiknya pengambilan sampel selanjutnya lebih bisa mewakili fakultas di masing-masing universitas.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *saving behaviour* seperti tingkat pendidikan, pendapatan, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

5.3 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi mahasiswa S1 di empat universitas di kota Padang.

1. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia memiliki *financial literacy* yang tinggi memiliki perencanaan dan target keuangan yang baik dan mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengatur keuangan pribadi dengan bijak.

2. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki pendidikan keuangan yang

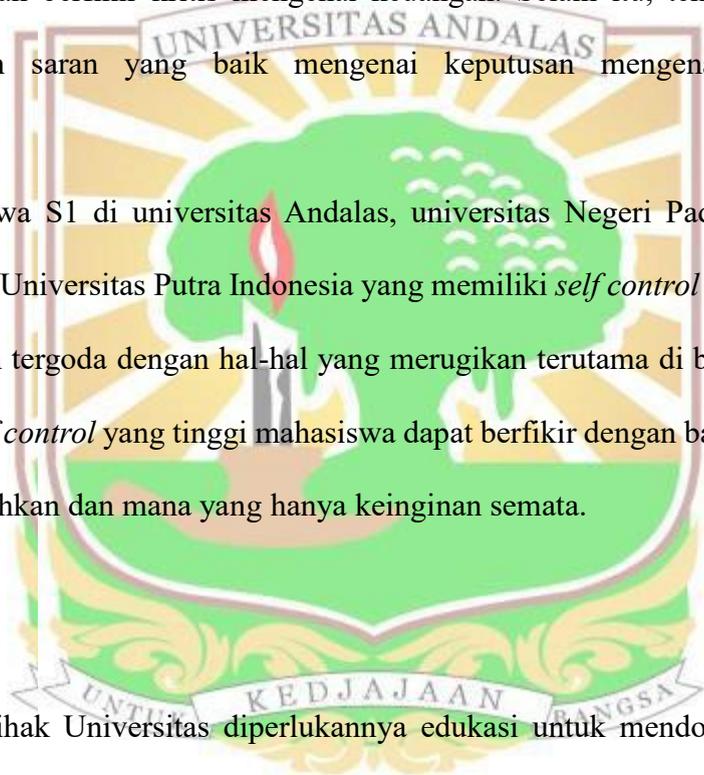
baik membuat mahasiswa lebih kritis dan ikut terlibat untuk memahami isu-isu yang berkaitan di bidang keuangan dalam skala nasional maupun internasional.

3. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki teman sebaya yang memiliki tingkat *financial literacy* yang cukup tinggi akan membantu memberikan informasi terutama mengenai keuangan sehingga teman sebaya dapat bertukar informasi dan berfikir kritis mengenai keuangan. Selain itu, teman sebaya dapat memberikan saran yang baik mengenai keputusan mengenai keuangan dan lainnya.

4. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki *self control* yang tinggi tidak akan mudah tergoda dengan hal-hal yang merugikan terutama di bidang keuangan. Dengan *self control* yang tinggi mahasiswa dapat berfikir dengan baik mengenai apa yang dibutuhkan dan mana yang hanya keinginan semata.

5.4 Saran

1. Bagi pihak Universitas diperlukannya edukasi untuk mendorong mahasiswa agar memiliki *saving behaviour* yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan seminar mengenai pentingnya *saving behaviour* sejak dini. Karena masa kuliah merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa agar ke depannya memiliki *saving behaviour* yang baik dan mampu melakukan pengelolaan keuangan secara bijak.

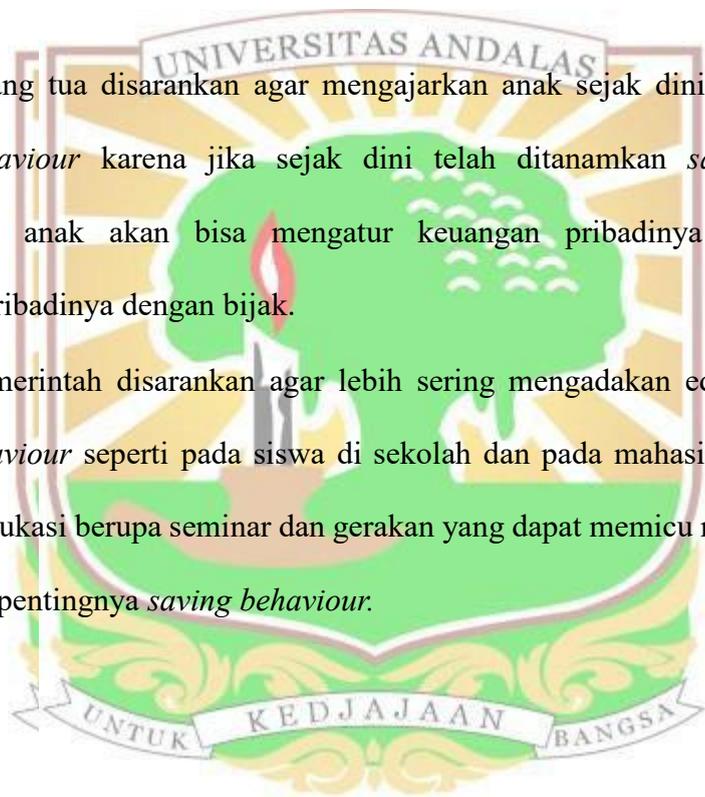


2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk tetap mempelajari segala hal yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat mengembangkan *saving behaviour* yang baik dan dapat di aplikasi kan ke dalam kehidupannya sehari hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi *saving behaviour*. Selain itu ruang lingkup dari penelitian diperluas lagi sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

4. Bagi orang tua disarankan agar mengajarkan anak sejak dini untuk memiliki *saving behaviour* karena jika sejak dini telah ditanamkan *saving behaviour* kedepannya anak akan bisa mengatur keuangan pribadinya dan mengatur keuangan pribadinya dengan bijak.

5. Bagi pemerintah disarankan agar lebih sering mengadakan edukasi mengenai *saving behaviour* seperti pada siswa di sekolah dan pada mahasiswa lebih sering diadakan edukasi berupa seminar dan gerakan yang dapat memicu mahasiswa untuk memahami pentingnya *saving behaviour*.



DAFTAR PUSTAKA

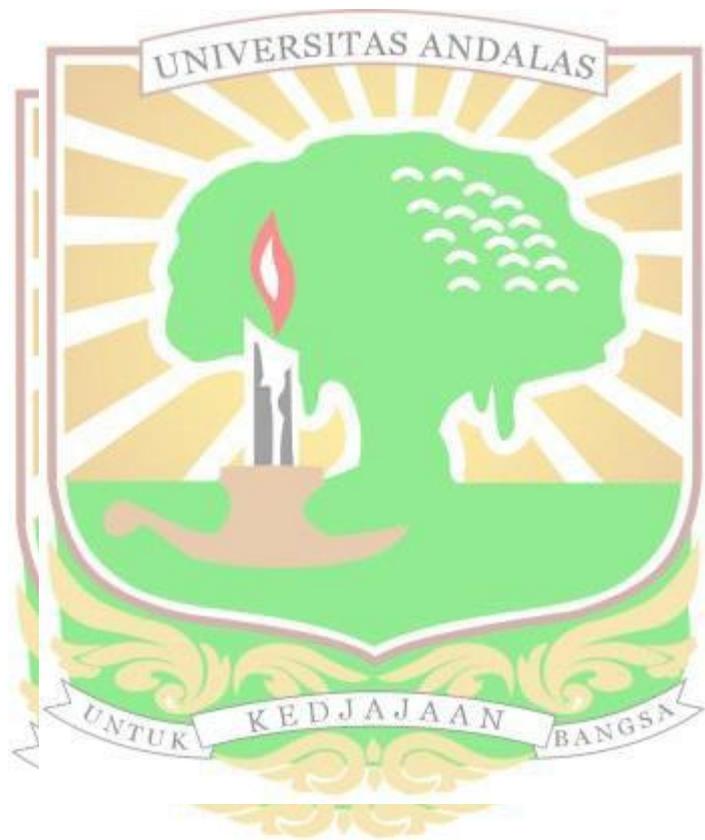
- Amalia. (2010). *Hubungan antara Komunikasi Orang Tua-Anak mengenai Seksualitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seks Pranikah*. Skripsi Program S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Assael, H. (1998). *Consumer Behavior and Marketing Action* 6th edition. New York : International Thomson Publishing.
- Bank Indonesia. (2017). Petunjuk mencari jumlah tabungan di Sumatera Barat. www.bi.go.id. Diakses November 2016.
- Bowen. (2002). Financial Knowledge Of Teens And Their Parents. *Financial Counseling and Planning*. Vol.13, No.2
- Carolynne L J Masin dan Richard M S Wilson, 2000. *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- Chotimah dan Rohayati. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol.3, No.2
- Delisi, Matt and Berg, Mark T. (2006). Exploring Theoretical Linkages between Self-control Theory and Criminal Justice System Processing. *Journal of Criminal Justice*, 34, 153-163.
- Deny, Septian. (2017). "Cara Pemerintah Mengendalikan Inflasi". <http://bisnis.liputan6.com/read/2843827/cara-pemerintah-kendalikan-inflasi-di-2017>. 02 Februari 2017
- Desmita. (2010). <http://zaturasmith34.blogspot.com/2013/03/definisi-temansebaya.html>. di akses januari 2017.
- Domar, E. D. (1946). "Capital expansion, rate of growth, and employment". *Econometrica*. Vol.14 No.2: 137-147.
- Forlap dikti. (2016). Petunjuk jumlah mahasiswa perguruan tinggi. Forlapdikti.
- Ghozali, Imam, (2006). *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.

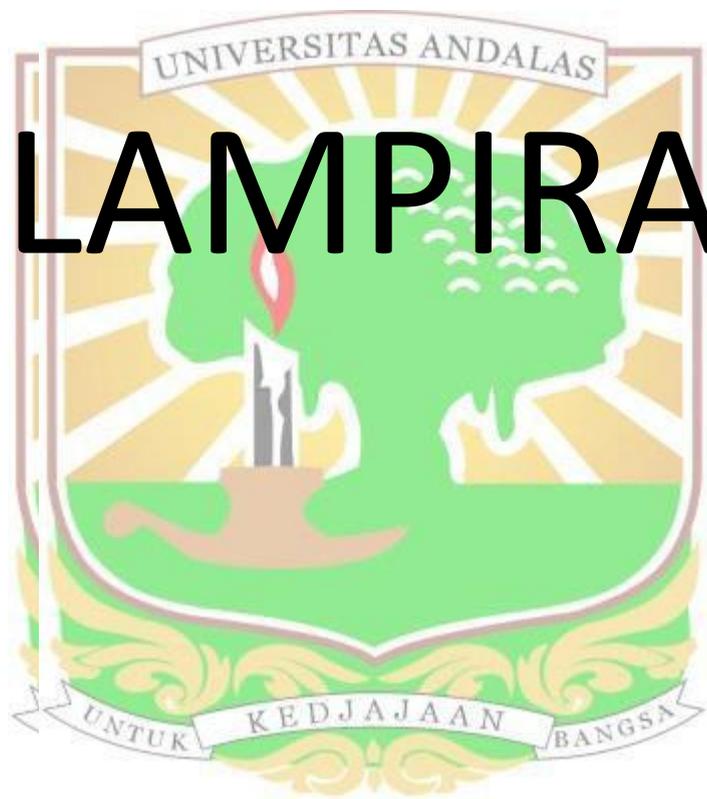
- Harrod, R. F. (1939). An essay in dynamic theory. *Economic Journal*. Vol.49 No.193: 14-33.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
<http://dx.doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>.
- Istianur, Ilyas Praditiya. (2015). *pertumbuhan ekonomi tak sesuai harapan, ini ekspresigubernurBI*.<http://bisnis.liputan6.com/read/2358042/pertumbuhan-ekonomi-tak-sesuai-harapan-ini-ekspresi-gubernur-bi>.diakses 02Februari2017.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Harcourt: Brace and World.
- Krishna, A, Rofaida, R. dan Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, pp. 8-10 November 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. (3rd ed). Jakarta: Erlangga.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel, *MRRC Working Paper* 157, pp. 1 – 33.
- Lusardi, A, dan Mitchell, O. S, & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young. *The Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 4, No.2, Hal.358-380.
- Mankiw, N. G. (2007). *Macroeconomics, Sixth Edition*. New York: Worth Publisher.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Nofsinger, Jhon R. (2005). *Psychology of Investing*. Second Edition. New Jersey. Prentice-Hall Inc.
- Rendra, Rissa Pradhaniasti & Sito, IJK Meiyanto, Ph.D. (2012). Dinamika Pengambilan Keputusan Menabung Pada Pedagang Kecil di Pasar Gede Surakarta. Thesis Program S2. UGM : Yogyakarta.

- Roberts, James A. and Chris Manolis. (2012). Cooking Up A Recipe For Self Control: The Three Ingredients Of Self Control And Its Impact On Impulse Buying. *Jurnal Of Theory And Practice*, 20(2), pp: 173-188.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Buku 2. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirine, Hani & Utami, Dwi Setiyani. 2016. "faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa".
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan - teori & aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanti. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Thung, C. M., C. Y. Kai, F. S. Nie, L .W. Chiun, dan T. C. Tsen. (2012). Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. *A Research Project Submitted in Partial Fulfillment of The Requirement for The Degree of Bachelor of Commerce (Hons) Accounting, Faculty of Business and Finance, Department of Commerce and Accounting, University Tunku Abdul Rahman*.
- Wahana, Arwansa. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung (studi kasus mahasiswa strata satu fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro tembalang). Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Widayati. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol.2, No.2, Hal. 176-183
- Wulandari dan Hakim. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3, No.3, Hal.1-6

Yasid, Mukhamad. (2010). *Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga 'Keluarga mustahik ' Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok di Bogor, Jawa Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Yulia, Steelyana Evy. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Tujuan Keuangan, dan Lingkungan terhadap Perilaku Investasi pada Tenaga Kerja dengan UMP di DKI Jakarta Tahun 2014*. Jakarta: Bidang Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bina Nusantara.





LAMPIRAN

Bagian 2. Informasi Mengenai *Saving Behaviour*

Berilah tanda v pada kolom berikut sesuai dengan keadaan yang Anda rasakan

Keterangan, SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 T : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan A

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Uang tunai merupakan aset yang likuid					
2.	Saya mengetahui cara perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk					
3.	Upah dan gaji sama					
4.	Saya mengetahui prosedur dalam membuat <i>account</i> tabungan di bank					
5.	Popularitas bank adalah salah satu kriteria nasabah memilih tempat peminjaman di bank					
6.	Dengan kartu kredit dapat mengambil uang tunai					
7.	BEI merupakan tempat jual beli saham					
8.	Jika saya berinvestasi, saya ingin untung yang besar dengan resiko sekecil-kecilnya					
9.	Dividen merupakan keuntungan saham					
10.	Asuransi dapat memproteksi resiko					

Pertanyaan B

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam hal mengelola uang					
2.	Saya berdiskusi mengenai pengelolaan uang dengan orang tua					
3.	Saya setuju jika orang tua mengontrol pengeluaran saya					
4.	Saya meminta orang tua untuk memegang uang saya untuk membantu saya berhemat					
5.	Orang tua saya bangga karena saya menabung					
6.	Menabung saya lakukan secara teratur karena orang tua ingin saya menabung dari usia dini					

Pertanyaan C

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Teman dekat saya mempunyai rekening tabungan di bank dan menabung secara teratur					
2.	Saya suka berdiskusi dengan teman - teman tentang pengelolaan uang (terutama menabung)					
3.	Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran saya dengan teman-teman					
4.	Saya selalu menghabiskan waktu luang dengan teman-teman					
5.	Setiap kegiatan saya yang menghabiskan uang selalu melibatkan teman - teman					

Pertanyaan D

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Sulit untuk menabung					
2.	saya terbiasa menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu					
3.	Jika punya uang, saya bisa menghabiskan nya dalam waktu yang singkat (sekitar 1 - 3 hari)					
4.	Saya spontan membeli barang yang disukai walaupun tidak ada dalam daftar belanja					
5.	"Beli sekarang, pikirkan nanti" ini menggambarkan diri saya					
6.	Saya sering tergoda membeli barang - barang diskon					
7.	Saya lebih peduli dengan apa yang terjadi saat ini dibandingkan apa yang terjadi di masa yang akan datang					

Pertanyaan E

No	PERNYATAAN	Tidak Pernah	Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.	Saya menabung secara periodik					
2.	Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian supaya lebih hemat					
3.	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran					
4.	Saya memiliki uang cadangan					
5.	Saya suka berhemat					
6.	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (ex: rencana jalan - jalan, beli barang, dll)					
7.	Saya membeli barang yang dibutuhkan saja					

Tanda Tangan Responden

()

Terimakasih atas partisipasi Saudara yang telah bersedia mengisi kuesioner ini. Wassalam.

Muthia Triani
BP. 1310522072



NO	FL	PK	TS	TS	TS	TS	TS	SC	SB																												
1	4	3	1	3	5	2	5	4	5	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	5	3	
2	5	4	4	4	4	1	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
5	3	1	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	
6	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	1	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	
7	2	2	3	5	4	3	3	4	4	2	1	1	5	5	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2
8	4	3	4	5	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	4	3	3	2	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	2	2	2	3	2	2	2	
10	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	
11	4	1	3	5	3	1	3	4	5	5	1	3	5	5	4	2	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	
12	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
13	4	3	1	5	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
14	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	1	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4
15	4	3	4	4	3	2	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
16	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	5	4
17	5	2	4	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	
18	3	3	5	4	2	1	4	4	5	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
19	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	4	3	3	5	4	3	3	4	5	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	2	4	4	3	5	5	3	5	5	3	5	4



21	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5		
22	3	5	3	5	3	3	3	5	4	1	1	1	3	2	3	1	1	5	4	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2		
23	4	1	5	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	5	3	3	1	4	4	2	2	3	3				
24	3	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
25	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3		
26	4	3	2	3	4	2	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4		
27	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	2	2	3	5	4	4	3	5	5		
28	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	5	5	4	2	2	5		
29	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	1	2	2	3	3	2		
30	1	1	2	4	1	1	1	2	1	2	4	4	4	3	3	5	5	4	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	4	4	5	4	5	4	
31	5	2	4	3	4	1	5	5	5	5	3	3	2	2	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1
32	5	2	2	4	4	1	5	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	
33	4	3	1	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	
34	4	3	4	4	4	1	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	
35	4	3	3	5	5	1	1	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5		
36	4	2	2	3	5	1	5	4	5	5	3	2	5	5	4	3	1	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	
37	4	3	4	5	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	2	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	
38	3	4	4	5	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	5	5	3	5	3	3	1	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	
40	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
41	5	3	3	5	5	2	3	3	5	3	2	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	5	3	4	4	



42	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	5	
43	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	2	2	3	4	3	3	4	5	5	2	1	1	2	2	3	1	4	1	3	3	2	2	2	
44	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	2	2	2	2	2	1	3	
45	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	1	1	5	5	5	4	4	5	1	5	5	1	1	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	
47	4	4	4	4	2	1	5	5	5	3	2	2	5	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	5	4	4	4	5	5
48	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	
49	5	5	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	1	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	
50	4	3	5	2	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
51	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	5	3	5	5	4	4	5	4	
52	4	3	5	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
53	3	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	
54	4	3	5	5	5	2	1	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	
55	4	3	2	3	3	2	3	5	5	4	1	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	1	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	
56	5	1	3	3	2	2	4	5	5	3	3	2	5	5	5	2	2	2	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	
57	4	3	4	4	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	
58	4	2	4	5	3	1	5	5	5	5	3	1	3	5	3	5	3	5	5	3	1	3	1	2	2	1	3	2	4	5	4	5	3	
59	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
61	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2
62	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3



63	4	1	4	4	5	1	5	4	5	4	4	2	5	5	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	2		
64	5	4	4	5	1	1	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4		
65	4	3	5	3	5	1	5	5	5	3	2	3	5	5	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3			
66	5	1	5	3	3	1	3	3	5	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	5	2	3	2	2	5	3	4	5	4	4	4	4		
67	4	3	4	4	4	1	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	5	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2		
68	4	3	4	4	4	1	5	5	5	5	3	2	5	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2		
69	3	2	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	1	2	3	3	2	4	3	3	5	3	4	4	4	3	
70	1	1	4	1	1	2	3	1	3	3	3	4	1	2	2	5	4	5	4	1	1	1	4	5	2	3	3	5	3	5	4	5	3		
71	4	3	4	2	3	1	3	3	5	5	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2		
72	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4
73	3	2	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3		
74	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1		
75	4	3	5	4	5	1	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
76	3	3	4	4	3	1	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	5	3	1	3	1	3	
77	5	2	4	5	2	2	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
78	5	2	4	2	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	4	2	2	
79	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	4	2	2	
80	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	4	4	3	3	3	5	5	2	1	3	1	3	5	5	3	3	3	5	4	4	3		
81	5	3	4	4	5	2	5	3	5	5	3	3	5	5	3	2	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5		
82	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	1	3	5	4	4	5	5		
83	4	4	5	5	5	1	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	



84	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5		
85	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
86	3	3	4	4	4	1	4	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	5	4	3	2	2	4		
87	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
88	5	5	4	5	5	1	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	2	2	2	2	2	2		
89	5	4	2	4	1	1	5	2	5	3	5	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	5	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3		
90	3	3	4	5	3	2	4	3	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4		
91	4	4	4	4	2	4	5	2	5	4	5	4	3	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	5	2	4	4	2	2	2	3		
92	4	4	4	3	5	2	5	5	5	3	4	2	3	3	5	3	3	5	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2		
93	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4		
94	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	1	5	5	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	5	5		
95	4	3	4	4	3	2	3	4	5	5	4	2	5	5	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	2	5	3	4	1	1	1	1	1		
96	4	3	5	4	3	2	3	4	5	5	4	2	5	5	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	2	5	3	4	1	1	1	1	1		
97	4	4	4	3	2	4	5	4	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4		
98	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1		
99	4	3	4	4	3	1	3	3	5	5	5	5	5	4	2	3	2	5	3	2	2	1	1	1	1	2	4	4	3	3	2	3	2		
100	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	2	1	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5		
101	3	3	3	5	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4
102	5	3	4	5	4	2	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	
103	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
104	3	2	3	4	3	3	3	3	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	



105	5	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	5	5	5	5
106	4	3	4	3	5	1	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	
107	4	4	3	4	5	1	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4
108	5	4	5	4	4	1	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	1	1	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5
109	3	3	5	4	4	2	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5
110	4	3	2	4	3	1	4	5	5	5	2	2	5	3	3	3	3	5	5	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
111	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4
112	4	3	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2
113	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2
114	4	4	5	4	3	1	3	3	5	5	2	1	1	2	5	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	5	5	4	5
115	4	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
116	3	3	3	4	4	4	3	2	5	4	2	2	2	2	2	1	1	5	5	2	4	4	4	5	5	3	1	1	1	1	1	2	1
117	4	3	5	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
118	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
119	4	4	5	3	1	2	3	4	4	3	2	5	3	2	5	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	4	3	1	3
120	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3
121	5	3	5	3	2	5	3	5	5	3	5	5	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1
122	5	5	3	5	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3
123	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2
124	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
125	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3



126	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	2	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2				
127	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2			
128	5	3	4	3	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3				
129	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1			
130	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2			
131	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
132	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	5	5	4				
133	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4			
134	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	5	5	3	4	3	5	4			
135	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5					
136	5	3	5	3	4	4	5	2	3	3	2	1	5	5	4	3	2	2	2	5	5	5	1	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4				
137	5	3	4	3	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3				
138	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5				
139	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	5	3	3	3				
140	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	2	3	5	5	4	4	3	3	3				
141	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	3				
142	2	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4				
143	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	4	2	2	5	5	4	4	5					
144	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	1	3	3	2	2	3	3	5	3	3	4	4	2	2	3	2	2				
145	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3				
146	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5				



147	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3		
148	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4		
149	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4		
150	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4		
151	5	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4		
152	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4		
153	4	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	2	1	1	3	2	2	4	5	3	5	3		
154	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	2	2	5	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	4	5	5	4
155	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3
156	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	5	
157	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3		
158	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	2	2	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5		
159	4	4	4	3	4	3	5	2	5	2	4	4	3	3	5	5	4	4	2	5	5	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	5		
160	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	5	1	2	2	2		
161	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	5	3	3	2		
162	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3		
163	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	1	1	5	5	2	1	3	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	3		
164	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	5	2	5	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3			
165	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5		
166	5	4	3	2	3	2	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	3		
167	4	4	5	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2		



168	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4		
169	5	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2		
170	2	5	4	3	5	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	5	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	
171	3	5	3	4	4	3	2	1	5	5	5	5	3	1	3	2	2	2	5	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4		
172	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4		
173	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	2	2	1	2	2	2	2	5	2	2	2	5	4	
174	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	1	4	4	5	3	3	3	5	4
175	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4



C. LAMPIRAN HASIL SPSS

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	77	44.0	44.0	44.0
2	98	56.0	56.0	100.0
Total	175	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	.6	.6	.6
18	2	1.1	1.1	1.7
19	7	4.0	4.0	5.7
20	34	19.4	19.4	25.1
21	61	34.9	34.9	60.0
22	49	28.0	28.0	88.0
23	16	9.1	9.1	97.1
24	4	2.3	2.3	99.4
26	1	.6	.6	100.0
Total	175	100.0	100.0	

jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid akuntansi	24	13.7	13.7	13.7
arsitektur	1	.6	.6	14.3
bahasa indonesia	1	.6	.6	14.9
biologi	1	.6	.6	15.4

D3 akuntansi	1	.6	.6	16.0
D3 manajemen pajak	5	2.9	2.9	18.9
Ilmu ekonomi	4	2.3	2.3	21.1
ilmu hukum	8	4.6	4.6	25.7
ilmu kesehatan masyarakat	4	2.3	2.3	28.0
Ilmu komputer	1	.6	.6	28.6
kedokteran	1	.6	.6	29.1
kedokteran gigi	1	.6	.6	29.7
kimia	2	1.1	1.1	30.9
manajemen	82	46.9	46.9	77.7
pemantaatan sumber daya perairan	1	.6	.6	78.3
pendidikan olahraga	3	1.7	1.7	80.0
Perencanaan Wilayah dan Kota	1	.6	.6	80.6
psikologi	5	2.9	2.9	83.4
sastra inggris	5	2.9	2.9	86.3
sistem informasi	1	.6	.6	86.9
Sistem informasi	1	.6	.6	87.4
sistem komputer	12	6.9	6.9	94.3
teknik industri	1	.6	.6	94.9
teknik informatika	1	.6	.6	95.4
Teknik kimia	2	1.1	1.1	96.6
teknik mesin	2	1.1	1.1	97.7
teknik pertambangan	1	.6	.6	98.3
teknik pertanian	1	.6	.6	98.9
Teknik Sipil	2	1.1	1.1	100.0
Total	175	100.0	100.0	

tahun_angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2011	4	2.3	2.3	2.3
	2012	11	6.3	6.3	8.6
	2013	79	45.1	45.1	53.7
	2014	58	33.1	33.1	86.9
	2015	13	7.4	7.4	94.3
	2016	10	5.7	5.7	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

tempat tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggal sendiri/ kost	84	48.0	48.0	48.0
	tinggal bersama orang tua	86	49.1	49.1	97.1
	lainnya	5	2.9	2.9	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

uang_kost

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-	106	60.6	60.6	60.6
	Rp 100.000 - Rp 500.000	56	32.0	32.0	92.6
	Rp 500.001 - Rp 1.000.000	12	6.9	6.9	99.4
	5	1	.6	.6	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

uang saku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 500.000	31	17.7	17.7	17.7
Rp 500.000 - Rp 750.000	43	24.6	24.6	42.3
Rp 750.001-Rp 1.000.000	46	26.3	26.3	68.6
Rp 1.000.001 - Rp 1.250.000	17	9.7	9.7	78.3
Rp 1.250.001 - Rp 1.500.000	25	14.3	14.3	92.6
> Rp 1.500.000	13	7.4	7.4	100.0
Total	175	100.0	100.0	

apakah anda menabung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	121	69.1	69.1	69.1
tidak	54	30.9	30.9	100.0
Total	175	100.0	100.0	

IPK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <2,00	4	2.3	2.3	2.3
2,00 - 2,49	7	4.0	4.0	6.3
2,50 - 2,99	41	23.4	23.4	29.7
3,00 - 3,49	101	57.7	57.7	87.4

>3,50	22	12.6	12.6	100.0
Total	175	100.0	100.0	

pendidikan_orang_tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	5	2.9	2.9	2.9
SMP/Sederajat	7	4.0	4.0	6.9
SMA/Sederajat	68	38.9	38.9	45.7
S1	71	40.6	40.6	86.3
S2	13	7.4	7.4	93.7
S3	5	2.9	2.9	96.6
lainnya	6	3.4	3.4	100.0
Total	175	100.0	100.0	

pendapatan_orang_tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 2.000.000	33	18.9	18.9	18.9
Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000	86	49.1	49.1	68.0
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	41	23.4	23.4	91.4
> Rp 10.000.000	15	8.6	8.6	100.0
Total	175	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS

Correlations

		FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	scoreF L
FL1	Pearson Correlation	1	.307**	.151*	.188*	.281**	.081	.369**	.315**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000	.047	.013	.000	.286	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL2	Pearson Correlation	.307**	1	.096	.248**	.203**	.157*	.211**	.053	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.206	.001	.007	.038	.005	.484	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL3	Pearson Correlation	.151*	.096	1	.052	.153*	.108	.154	.179	.440**
	Sig. (2-tailed)	.047	.206		.495	.043	.154	.042	.018	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL4	Pearson Correlation	.188*	.248**	.052	1	.300**	.023	.080	.361**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.495		.000	.764	.290	.002	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL5	Pearson Correlation	.281**	.203**	.153*	.300**	1	.119	.354**	.361**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.043	.000		.116	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL6	Pearson Correlation	.081	.157*	.108	.023	.119	1	.015	.015	.000
	Sig. (2-tailed)	.286	.038	.154	.764	.116		.843	.846	.000

N		175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL7	Pearson Correlation	.369**	.211**	.154*	.080	.354**	.015	1	.360**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.042	.290	.000	.843		.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
FL8	Pearson Correlation	.315**	.053	.179*	.236**	.361**	.015	**	1	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.745	.000	.000	.000	.843			.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175	175
scoreFL		.597	.520	.440	.467	.645	.436	.584	.517	.45
									**	1
									.000	
	**.								175	175

**.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	scorePK
PK1	Pearson Correlation	1	.536**	.195**	.100	.287**	.297**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.187	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
PK2	Pearson Correlation	.536**	1	.397**	.264**	.249**	.260**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
PK3	Pearson Correlation	.195**	.397**	1	.519**	.009	.079	.614**

	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.908	.298	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
PK4	Pearson Correlation	.100	.264**	.519**	1	.128	.082	.588**
	Sig. (2-tailed)	.187	.000	.000		.091	.284	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
PK5	Pearson Correlation	.287**	.249**	.009	.128	1	.731**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.908	.091		.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
PK6	Pearson Correlation	.297**	.260**	.079	.082	.731**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.298	.284	.000		.000
	N	175	175	175	175	175	175	175
scorePK	Pearson Correlation	.608**	.709**	.614**	.588**	.619**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	scoreTS
TS1	Pearson Correlation	1	.490**	.288**	.137	.131	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.071	.084	.000
	N	175	175	175	175	175	175
TS2	Pearson Correlation	.490**	1	.430**	.115	.100	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.129	.187	.000

	N	175	175	175	175	175	175
TS3	Pearson Correlation	.288**	.430**	1	.355**	.226**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000
	N	175	175	175	175	175	175
TS4	Pearson Correlation	.137	.115	.355**	1	.494**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.071	.129	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175
TS5							.614**
							.000
							175
scoreTS							1
							175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	scoreS C
SC1	Pearson Correlation	1	.565**	.329**	.309**	.368**	.108	.239**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.154	.001	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SC2	Pearson Correlation	.565**	1	.501**	.484**	.455**	.246**	.410**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175

SC3	Pearson Correlation	.329**	.501**	1	.550**	.571**	.283**	.458**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SC4	Pearson Correlation	.309**	.484**	.550**	1	.691**	.309**	.486**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SC5	Pearson Correlation	.368**	.455**	.571**	.691**	1	.394**	.603**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SC6	Pearson Correlation	.108	.246**	.283**	.309**	.394**	1	.410**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.154	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SC7	Pearson Correlation	.239**	.410**	.458**	.486**	.603**	.410**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
scoreS C	Pearson Correlation	.587**	.735**	.747**	.778**	.829**	.552**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SB1	SB2	SB3	SB4	SB5	SB6	SB7	scoreS B
SB1	Pearson Correlation	1	.469**	.275**	.360**	.338**	.395**	.319**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB2	Pearson Correlation	.469**	1	.555**	.487**	.406**	.509**	.532**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB3	Pearson Correlation	.275**	.555**	1	.655**	.576**	.567**	.644**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB4	Pearson Correlation	.360**	.487**	.655**	1	.647**	.717**	.649**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB5	Pearson Correlation	.338**	.406**	.576**	.647**	1	.691**	.655**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB6	Pearson Correlation	.395**	.509**	.567**	.717**	.691**	1	.685**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
SB7	Pearson Correlation	.319**	.532**	.644**	.649**	.655**	.685**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)								
	N								

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	175	175	175	175	175	175	175	175
scoreS B	Pearson Correlation	.566**	.733**	.789**	.841**	.793**	.852**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	175	175	175	175	175	175	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

FINANCIAL LITERACY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	8

PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA

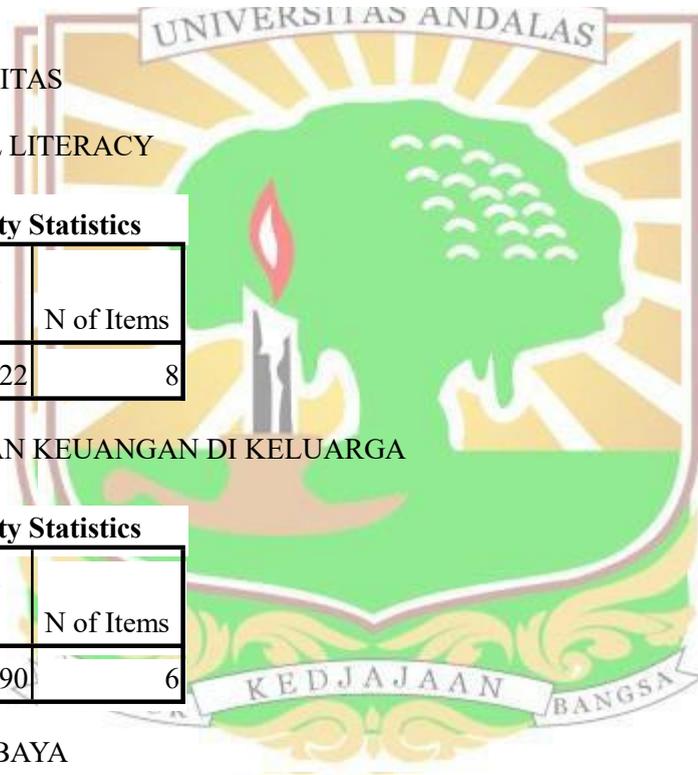
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

TEMAN SEBAYA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5



SELF CONTROL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	7

SAVING BEHAVIOUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	7



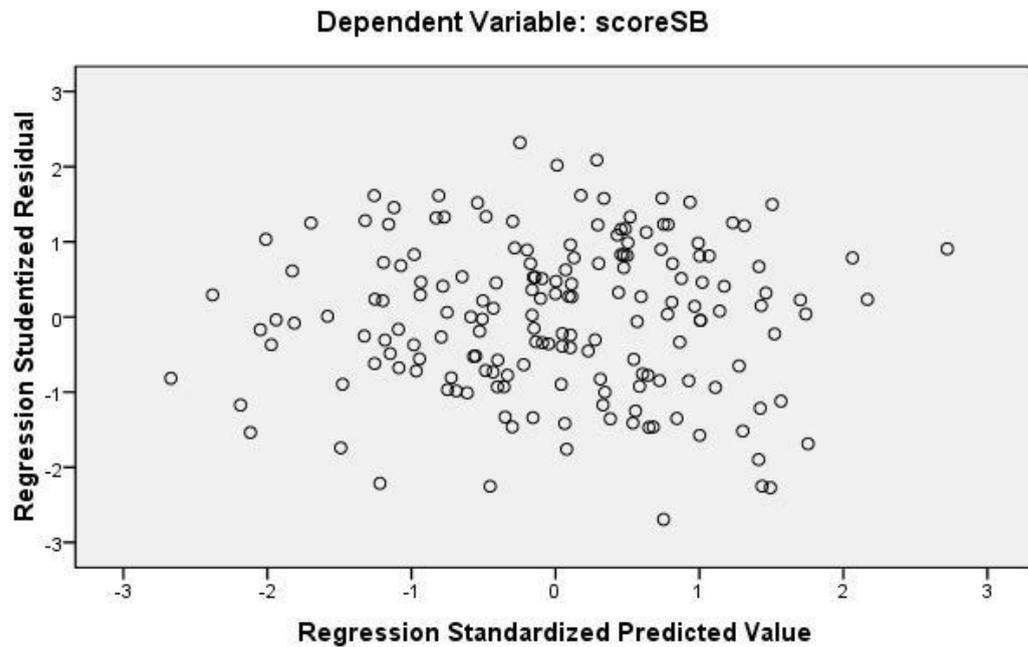
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98843892
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.048
	Positive	.036
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806
a. Test distribution is Normal.		

UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot



REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.089	.84537

a. Predictors: (Constant), scoreSC, scoreFL, scorePK, scoreTS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.002	4	3.751	5.248	.001 ^a
	Residual	121.489	170	.715		
	Total	136.492	174			

a. Predictors: (Constant), scoreSC, scoreFL, scorePK, scoreTS

b. Dependent Variable: scoreSB



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.601	.603		4.316	.000
	scoreFL	-.135	.129	-.079	-1.049	.296
	scorePK	.186	.120	.130	1.555	.122
	scoreTS	-.161	.119	-.114	-1.349	.179
	scoreSC	.299	.083	.271	3.583	.000

a. Dependent Variable: scoreSB

